



RENSTRA

Rencana Strategis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

2022

2025

PENGESAHAN

Rencana Strategis
Fakultas EKonomi dan Bisnis
Unkhair
2022 s.d. 2025

Ternate, 15 November 2022

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi Unkhair

The image shows a circular official stamp of Universitas Khairun. The outer ring of the stamp contains the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI" at the top and "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS" at the bottom. The inner circle features the university's logo, which includes a stylized building and the text "UNIVERSITAS KHAIRUN". Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

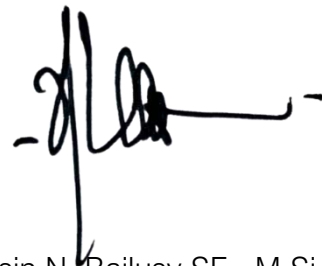
Muhsin N. Bailusy, SE., M.Si.
NIP. 197909192005011002

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tuhan YME, akhirnya Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Khairun (Unkhair) Periode 2022 - 2025 selesai disusun. Renstra ini merupakan perbaikan dari target-target yang belum tercapai pada periode sebelumnya. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini didasarkan pada hasil analisis situasi yang mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal FEB Unkhair, yang diperoleh melalui serangkaian rapat dan diskusi intensif untuk menyerap aspirasi dari sivitas akademika, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan yang terkait. Renstra FEB Unkhair ini berfungsi sebagai pedoman yang tidak hanya untuk menetapkan tetapi juga untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai oleh FEB Unkhair selama periode 2022-2025. Oleh karena itu, Renstra FEB Unkhair 2022-2025 akan menjadi acuan utama dalam merumuskan kebijakan di tingkat Fakultas dan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan.

Sebagai penutup, saya selaku Dekan FEB Unkhair mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim perumus Renstra FEB 2022-2025 serta semua pemangku kepentingan yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, waktu, dan dedikasi mereka yang tulus dalam mewujudkan visi FEB Unkhair di masa depan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan restu dan keberkahan atas segala rencana yang telah kita susun bersama demi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Ternate, 15 November 2022
Dekan



Muhsin N. Bailusy, SE., M.Si
NIP. 197909192005011002

TIM PENYUSUN

Dekan FEB	: Muhsin N. Bailusy, SE., M.Si.
Wakil Dekan I Bidang Akademik	: Dr. Suwito, SE., M.Si, Ak. CSRS., CSRK.
Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Kepegawaian	: Nurdin I. Muhammad, SE., M.Si.
Wakil Dekan III Bidang Mahasiswa, Alumni dan Kerjasama	: Ruslan A. Kamis, SE., MM.
Ketua Tim	: Dr. Sulfi Abdul Haji, SE., M.Si.
Sekretaris	: Dr. Rahmat Sabuhari, SE., M.Si.
Anggota	: 1. Suratno Amiro, SE., M.Si. 2. Nurdin, SE., M.Si. Ak. 3. Rusdar, SE., M.Si.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Kondisi Internal dan Eksternal FEB Unkhair	6
1.3 Citra FEB Unkhair	17
II VISI, MISI, DAN TUJUAN	18
2.1 Visi Unkhair	18
2.2 Misi Unkhair	20
2.3 Core Value Unkhair	21
2.4 Tujuan Unkhair	22
2.5 Sasaran Unkhair	23
2.6 Hubungan Visi, Misi, dan Tujuan	24
2.7 Sasaran dan Strategi Pencapaian Unkhair	25
2.8 Visi FEB Unkhair	26
2.9 Misi FEB Unkhair	27
2.10 Perwujudan Misi	28
2.11 Tata Nilai, Budaya Kerja, Kinerja, Indikator FEB Unkhair	28
2.12 Tujuan FEB Unkhair	33
2.13 Sasaran FEB Unkhair	33
2.14 Hubungan Visi Misi Sasaran	34
2.15 Sasaran dan Strategi Pencapaian	35
III STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA.....	39
3.1 Strategi Pengembangan	39
3.2 Program Kerja	39
IV TARGET KINERJA.....	46
4.1 Target Kinerja	46
4.2 Kerangka pendanaan	51
V LAMPIRAN RENCANA OPERASIONAL	56
5.1 Pendahuluan	56
5.2 Bidang Pendidikan	61
5.3 Bidang Penelitian	72
5.4 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	76
5.5 Penutup	79

DAFTAR TABEL

1	Sebaran Jumlah tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenjang Kepangkatan	7
2	Sebaran Jumlah tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional	8
3	Data Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru FEB- Unkhair Tahun 2019 – 2022	9
4	Data Rata-Rata IPK Mahasiswa Tahun 2021-2022	9
5	Profil lulusan berdasarkan lama studi Tahun 2021-2022	10
6	Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Unkhair	24
7	Indikator Kinerja Unkhair 2022-2024	25
8	Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FEB Unkhair	34
9	Indikator Kinerja FEB Unkhair Tahun 2022-2025	35
10	Program Kerja Renstra FEB Unkhair	40
11	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja FEB Unkhair Tahun 2022-2025	46
12	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB Unkhair Tahun 2022	49
13	Sasaran Program Mutu Akademik Sesuai Dengan Baku Mutu Akademik Nasional	56
14	Sasaran Program Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tenaga Akademik dan Tenaga Kependidikan	57
15	Sasaran Program Suasana Akademik Yang Kondusif	58
16	Sasaran Program Kualitas Sarana Dan Prasarana Pendukung Proses Pembelajaran	59
17	Sasaran Program Sistem Pengelolaan Institusi	60
18	Sasaran Program Kualitas Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Kemahasiswaan	61
19	Konsep Pelaksanaan untuk Rencana Operasional pengelolaan Program	61
20	Konsep Kegiatan Pemutakhiran Kurikulum Sebagai Penunjang Peningkatan Kompetensi mahasiswa	63
21	Rincian kegiatan pembaharuan kurikulum	64
22	Indikator Pelaksanaan Pemutakhiran Kurikulum	66
23	Konsep Pengembangan Potensi Akademik dan Profesionalisme Dosen	67
24	Peningkatan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Dalam Penelitian	70
25	Tujuan dari pengelolaan keuangan	71
26	Tahapan Rencana Operasional Pengelolaan Program Bidang Penelitian	73
27	Tahapan Rencana Operasional Pengelolaan Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	76

DAFTAR GAMBAR

1	Rencana Induk Pengembangan Unkhair Tahun 2009-2029	19
2	Core Value BerAKHLAK Sivitas Akademika Unkhair	21
3	Interelasi Sasaran Strategis Kemendikbud dan Unkhair	23
4	Core Value BerAKHLAK Sivitas Akademika FEB Unkhair	29

I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Tanggung jawab utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Khairun (Unkhair), adalah memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya bagi masyarakat Maluku Utara dan masyarakat Indonesia secara umum. Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin pesat dan tantangan otonomi daerah yang semakin kompleks, FEB Unkhair dituntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas SDM dari berbagai bidang dan disiplin ilmu pengetahuan. Tantangan ini bukan hanya menjadi kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk menjawab kebutuhan kompetensi yang semakin beragam di tingkat global.

Pengembangan FEB Unkhair diarahkan menuju *research-based Faculty* guna mendukung tercapainya *research-based university* dan dilakukan secara bertahap. Hal ini tentu membutuhkan dukungan kepemimpinan yang kuat dan visioner untuk menciptakan organisasi yang sehat dan iklim kerja yang kondusif bagi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan akademik. Telah disadari bersama bahwa tidak mudah untuk menjadi *research-based faculty* guna mendukung *research-based university* dan tantangan yang paling besar adalah menumbuh-kembangkan budaya meneliti di kalangan civitas akademika untuk kemudian menjadikan penelitian sebagai dasar dari pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. FEB Unkhair berupaya agar pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dasar hasil penelitian para dosen dengan melibatkan mahasiswa. Penguatan budaya penelitian yang berkualitas di kalangan civitas akademika memerlukan langkah-langkah yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Untuk itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Khairun (Unkhair) mulai saat ini akan semakin mengintensifkan upaya-upaya strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), dengan fokus pada perbaikan yang berkesinambungan di semua bidang kegiatan akademik. Hal ini akan mencakup tidak hanya pengembangan penelitian yang lebih inovatif dan relevan, tetapi juga peningkatan kualitas pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, yang kesemuanya saling mendukung dalam rangka mencapai visi dan misi institusi.

Upaya Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2018-2026 dilaksanakan untuk mempercepat dan memperkuat pembangunan ekonomi, dimana Papua - Kepulauan Maluku masuk dalam koridor VI dengan fokus mengembangkan pada pertanian, perikanan, tembaga, nikel dan migas menjadi salah satu agenda nasional yang menjadi *input* dalam penyusunan Renstra FEB Unkhair. Strategi pelaksanaan MP3EI adalah

dengan mengintegrasikan tiga elemen utama, yaitu (1) mengembangkan potensi ekonomi wilayah di enam Koridor Ekonomi, (2) memperkuat konektivitas nasional yang terintegrasi secara lokal dan terhubung secara global (*locally integrated, globally connected*); (3) memperkuat kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan iptek nasional untuk mendukung pengembangan program utama di setiap koridor ekonomi. Sesuai dengan yang dicanangkan, ketiga strategi utama itu dilihat dari perspektif penelitian PT sesuai dengan cabang keilmuan di setiap PT tersebut, dan sumberdaya alam (SDA) yang berada dalam setiap koridor terkait. Selain itu, penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN juga merupakan salah satu *input* yang dipertimbangkan dalam penyusunan Renstra FEB Unkhair.

Sebagai langkah awal dalam upaya mewujudkan visi dan misinya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Khairun (Unkhair) menyusun rencana strategis untuk pengembangan yang dituangkan secara sistematis dalam Dokumen Rencana Strategis FEB Unkhair Tahun 2022 - 2025. Penyusunan Rencana Strategis ini didasarkan pada evaluasi diri yang mendalam untuk menganalisis kondisi saat ini, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang akan dihadapi dalam proses pengembangan tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, serta pengaruh lingkungan internal dan eksternal yang berperan dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan FEB Unkhair, maka sejumlah isu utama yang teridentifikasi dalam isu-isu strategis di tingkat universitas akan menjadi prioritas pengembangan, yang selanjutnya dirumuskan sebagai langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut: 1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing, 3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik serta 4) Penguatan Sumber Pendanaan.

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan merupakan upaya PT untuk membuka peluang seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat yang berpotensi akademik untuk mendapat layanan pendidikan tinggi seumur hidup. Isu utama ini juga mencakup juga dianut oleh FEB, dengan berlandaskan pada prinsip "*life long education*", meyakini bahwa hal ini mengharuskan FEB Unkhair untuk mengupayakan layanan pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh semua kelompok umur yang secara akademik memiliki potensi untuk menerima pendidikan tinggi. Perluasan akses pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk membuka peluang bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu, tetapi juga bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil, bagi individu dengan disabilitas yang tidak relevan atau mengganggu pencapaian akademik mereka, serta bebas dari bias gender dan segala bentuk diskriminasi lainnya. Dengan demikian, FEB Unkhair berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas."

Dalam pengembangan ini, saya menjaga diksi yang ada, tetapi menambah sedikit penjelasan terkait tujuan perluasan akses pendidikan tinggi dan menegaskan komitmen FEB Unkhair untuk menciptakan peluang yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat.

Isu utama Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing dilakukan terhadap keluaran (*output*) FEB Unkhair melalui pelaksanaan Tri Dharma PT, yaitu pendidikan/ pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan yang dilakukan FEB Unkhair dalam upaya mewujudkan visi institusi menjadi Universitas Berbasis Riset diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan/ pengajaran dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis dan dikembangkan pada hasil-hasil penelitian berkualitas dan relevan yang dilakukan oleh sivitas akademika FEB Unkhair.

Isu utama Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik dan Penguatan Sumber Pendanaan Pendidikan di FEB Unkhair merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan salah satu tujuan utama universitas, yaitu Good University Governance (GUG). Upaya ini tidak terlepas dari isu penting mengenai Penguatan Sumber Pendanaan, yang menjadi kunci untuk mendukung tercapainya otonomi perguruan tinggi sekaligus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tanpa harus membebani negara atau masyarakat dengan pendanaan yang berlebihan. Penyehatan organisasi sangat diperlukan, karena organisasi yang sehat merupakan prasyarat utama agar perguruan tinggi dapat berkontribusi secara maksimal dalam kebebasan akademik, inovasi, dan kreativitas, serta mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi. Organisasi yang sehat akan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset yang berharga, bukan sebagai beban.

Saat ini, FEB Unkhair dihadapkan pada tuntutan untuk melakukan restrukturisasi, reorganisasi, dan reorientasi dalam pembelajaran yang berbasis pada mutu, sekaligus melakukan upaya untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka menjawab tantangan global. Semua ini bertujuan untuk mewujudkan harapan institusi, yaitu menjadikan Unkhair sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Dengan dilakukannya restrukturisasi dan reorientasi pembelajaran berbasis mutu tersebut, FEB Unkhair diharapkan dapat menyelaraskan diri dengan FEB pada universitas terkemuka di Indonesia, baik dalam hal mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun mutu lulusan yang akan dijabarkan dalam Rencana Strategis FEB Unkhair Tahun 2022-2025. Rencana Strategis FEB Unkhair 2022-2025 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 2022-2025 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Renstra mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Rencana Strategis memuat serangkaian tindakan dan kegiatan mendasar untuk diimplementasikan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi FEB Unkhair.

FEB Unkhair merupakan unit pendidikan yang memikul tanggung jawab moral untuk turut serta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Sejarah kelembagaan dari Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan, serta berbagai pengembangan yang telah dilakukan, baik dalam hal infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), maupun aspek lainnya, merupakan indikasi nyata dari komitmen lembaga untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para pemangku kepentingan (stakeholder). Berbagai perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi, yang tentu akan mempengaruhi kebutuhan, pengetahuan, sikap, dan preferensi stakeholder, harus diantisipasi dan dicermati dengan seksama. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi diri secara rutin untuk menghasilkan program dan kebijakan yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan dinamika aktual, berdasarkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Rencana Strategis ini merupakan pedoman yang disusun sebagai kebijakan jangka menengah untuk mencapai tujuan institusi. Rencana Strategis FEB Unkhair 2022-2025 ini menguraikan tahapan-tahapan yang jelas dalam merealisasikan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan, dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta hasil evaluasi diri yang mencakup permasalahan yang dihadapi. Selain itu, evaluasi ini juga mencermati berbagai kecenderungan perubahan di lingkungan internal dan eksternal yang sedang berlangsung dan yang diperkirakan akan terjadi. Keberadaan Rencana Strategis FEB Unkhair ini menjadi pedoman yang terstruktur untuk menghasilkan program dan kebijakan yang terorganisir dengan baik berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

Rencana Strategis (Renstra) FEB Unkhair ini merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di dalam kurun waktu Tahun 2022-2025. Hal ini berarti, Renstra ini merupakan pedoman arah pengembangan FEB Unkhair dalam kurun waktu Tahun 2022-2025, sebagai tahapan kegiatan dari sistem perencanaan program yang didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan dan kinerja yang telah dicapai selama ini. Penyusunan Renstra ini merupakan acuan implementasi dari setiap pelaksanaan program sehingga dapat dilaksanakan secara terarah dan terukur sesuai dengan target yang ingin dicapai. Renstra juga merupakan alat dan strategi yang digunakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi FEB Unkhair.

Rencana strategis FEB Unkhair ini berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2021-2025, Rencana Induk Pengembangan Unkhair Tahun 2010-2026, Rencana Strategis Unkhair, serta berpedoman pada kebijakan pendidikan nasional yang diarahkan untuk mendorong upaya mobilisasi sumber dana yang tersedia secara efisien, pemberdayaan sumber daya manusia, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Sesuai dengan arah kebijakan pembangunan sektor pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, FEB Unkhair akan lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi, dengan memperkuat pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta inovasi. Selain itu, FEB Unkhair akan berupaya meningkatkan kontribusi iptek dalam rangka mendukung upaya peningkatan daya saing nasional. Dengan demikian, FEB Unkhair diharapkan dapat berperan lebih signifikan dalam menciptakan SDM yang kompeten dan inovatif, yang pada gilirannya dapat berkontribusi secara langsung terhadap kemajuan dan daya saing bangsa di tingkat global.

FEB Unkhair perlu melakukan penjabaran secara operasional terhadap Renstra FEB Unkhair 2022-2026 agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan FEB Unkhair, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, merupakan hasil dari komitmen bersama seluruh elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan di fakultas ini. Dalam pelaksanaannya, terdapat kemungkinan untuk melakukan peninjauan dan evaluasi setiap tahun, seiring dengan berbagai perubahan penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan FEB Unkhair. Oleh karena itu, setiap tahapan dan langkah yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop), selalu berpedoman pada visi dan misi yang dimiliki oleh FEB Unkhair, serta disesuaikan dengan sasaran yang telah ditetapkan, guna mencapai tujuan yang diinginkan dan mengarah pada kemajuan yang berkelanjutan.

1.2 Landasan

Upaya mewujudkan visi dan misi FEB Unkhair, Rencana Strategis (Renstra) FEB Unkhair Periode 2022–2025 disusun dengan mengacu pada berbagai regulasi dan kebijakan strategis di tingkat nasional maupun institusional. Landasan hukum yang menjadi pedoman utama mencakup Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Selain itu, Renstra ini juga berpedoman pada peraturan pemerintah terkait standar pendidikan dan pengelolaan pendidikan tinggi, seperti PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen. Di tingkat institusi, penyusunan Renstra ini merujuk pada Keputusan Presiden tentang pendirian Unkhair, Statuta Unkhair, hingga Keputusan Rektor terkait Pengangkatan Dekan dan Penyusunan Renstra Unkhair 2022–2024. Dengan berlandaskan regulasi tersebut, Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan strategis bagi FEB Unkhair dalam melaksanakan program-program unggulan yang mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Adapun rencana Strategis FEB Unkhair Periode 2022-2025 disusun dengan mengacu pada amanat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Unkhair;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unkhair;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 026/O/2005 tentang Statuta Unkhair;
10. Keputusan Rektor Unkhair Nomor 292/UN44/KP/2022 tentang Pengangkatan Dekan FEB Unkhair Periode 2022 – 2025;
11. Keputusan Rektor Unkhair Nomor 1980/UN44/OT.02/2022 tentang Rencana Strategis Unkhair 2022-2024.

1.2 Kondisi Internal dan Eksternal FEB Unkhair

Kondisi internal dan eksternal FEB Unkhair menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja dan perkembangan fakultas tersebut. Di dalamnya, terdapat kekuatan seperti kualitas pengajaran dan fasilitas yang terus ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Selain itu, dukungan dari para dosen yang berkompeten dan terlatih memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan akademik mahasiswa. Namun, tantangan eksternal juga turut mewarnai, seperti persaingan dengan institusi pendidikan lain dan perubahan kebijakan pendidikan nasional yang memerlukan adaptasi cepat. Meski demikian, FEB Unkhair terus berusaha memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan tersebut untuk memperkuat posisinya di dunia pendidikan tinggi.

1.2.1 Kondisi Internal

Kondisi Internal FEB Unkhair diukur menggunakan indikator Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik dan Manajemen Internal.

1. Relevansi Pendidikan

Sejak Unkhair berstatus PT Negeri (PTN) berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret

2004, FEB Unkhair hingga saat ini telah memiliki tiga Prodi S1 yang terakreditasi yakni Ekonomi Pembangunan yang terakreditasi B dan Manajemen dengan terakreditasi B, serta Akuntansi yang terakreditasi B.

Kurikulum Program Studi dalam lingkup FEB Unkhair disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar sesuai dengan Tuntutan Kemendikbudristek dengan melihat kebutuhan pasar kerja, untuk itu desain kurikulum mengarah pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). FEB Unkhair dalam penerapan mata kuliah mengacu pada Peraturan Akademik Nomor 4 Tahun 2020, Pasal 2 yaitu Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi pada program studi di lingkungan Unkhair adalah kurikulum pendidikan tinggi yang disusun, diselenggarakan, dan dievaluasi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Pasal 3 yang berbunyi Struktur mata kuliah dalam kurikulum program studi terdiri dari mata kuliah Wajib Nasional, mata kuliah Wajib Universitas, mata kuliah Wajib Fakultas/PPs atau Program Studi serta mata kuliah Pilihan.

FEB Unkhair didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai guna mendukung pencapaian kompetensi keilmuan. Hingga awal Tahun 2022 jumlah dosen FEB-Unkhair sebanyak 100 orang. Jumlah tenaga pendidik berdasarkan jenjang pendidikan, jenjang kepangkatan dan segi jabatan fungsional terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Sebaran Jumlah tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenjang Kepangkatan

Jenjang Pendidikan		Jenjang Kepangkatan							
S3	S2	IV/e	IV/d	IV/c	IV/b	IV/a	III/d	III/c	III/b
30	70	-	3	7	10	7	39	18	16

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan Dosen teridentifikasi pada jenjang S3 30 orang (30%), S2 70 orang (70%). Berdasarkan jenjang kepangkatan dosen, golongan IV/d 3 orang (3%), IV/b 10 orang (10%), IV/a 7 orang (7%). Selanjutnya, III/d 39 orang (39%), III/c 18 orang (18%), dan III/b 16 orang (16%).

Selanjutnya, dari segi jabatan fungsional sebagaimana terlihat pada Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah dosen yang telah menduduki jabatan Guru Besar/ Profesor sebanyak 3 orang (3%), Lektor Kepala adalah sebanyak 25 orang (25%), Lektor 56 orang (56%), dan Asisten Ahli 18 orang (18%).

Tabel 2 Sebaran Jumlah tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional			
Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli
3	25	56	15

Sumber: Data diolah (2022)

Dari total dosen yang ada, hingga Tahun 2022 sebanyak 100 orang, yang melanjutkan pendidikan S3 sebanyak 18 orang (18%), jumlah tenaga pendidik bergelar S3 mencapai 30 orang (30%), sudah melampaui target Renstra Dirjen Dikti 2018 sebesar (0,8%) secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi kualifikasi pendidikan, tenaga pendidik FEB Unkhair sudah ideal. Untuk itu, rekrutmen dosen baru perlu dilakukan setiap Tahun dengan mempertimbangkan fokus konsentrasi ilmu, rasio mahasiswa dan menyesuaikan jumlah yang dialokasikan oleh pemerintah dengan usulan Unkhair.

Dukungan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan (ruang belajar, laboratorium komputer, ruang kantor, ruang dosen non guru besar, ruang guru besar, ruang baca, Laboratorium komputer dan Auditorium) pada FEB Unkhair terus mengalami peningkatan dan cukup memadai. Hingga Tahun 2022, FEB Unkhair memiliki satu area yakni $\pm 4.808 \text{ m}^2$, yang terdiri dari tiga gedung kampus, yaitu Gedung A (936 m^2 , 2 lantai) sebagai ruang dekanat dan ruang dosen, Gedung B (600 m^2 , 2 lantai) diperuntukkan sebagai ruang kuliah, Gedung C (800 m^2 , 4 lantai) sebagai aula, laboratorium komputer, ruang baca dan ruang kuliah. Letak kampus berada di Kelurahan Gambesi Kota Ternate Selatan. Kampus FEB Unkhair diperuntukkan bagi ruang perkuliahan, ruang biro, ruang program studi (Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi) ruang operator prodi, ruang dekan dan wakil dekan, ruang arsip ruang rapat/senat, laboratorium komputer/ internet, auditorium, ruang seminar/skripsi, ruang dosen (laki-laki dan perempuan), ruang guru besar, ruang UPM dan Pusat Studi, serta gedung untuk ruang BEM dan Himapro.

Guna mendukung proses pembelajaran, FEB Unkhair memiliki Ruang Baca dengan jumlah buku 125 judul, 213 eksemplar, dan sejumlah buku teks dengan rasio mahasiswa dan jumlah literatur rata-rata 1:1, belum memadai bila dilihat dari jumlah referensi yang dibutuhkan untuk tiap mata kuliah dengan jumlah keseluruhan mahasiswa. Pada umumnya judul buku yang tersedia adalah terbitan diatas Tahun 2000. Selain itu juga tersedia Jurnal masing-masing Program Studi, baik yang disediakan secara gratis dan juga terdapat jurnal nasional yang terakreditasi. Jumlah kunjungan ke ruang baca baik mahasiswa maupun dosen masih minim. Hal ini menunjukkan budaya baca dikalangan mahasiswa dan dosen untuk berada di ruang baca masih minim.

Akses terhadap komputer dan internet selama tiga Tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, namun demikian pemanfaatannya belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, fakultas selalu melakukan koordinasi dengan universitas untuk mendapat peralatan pendukung dan akses internet yang lebih memadai. Keberadaan FEB Unkhair beserta kelengkapan sumber daya yang dimiliki cukup menarik minat masyarakat. Tabel 3 menggambarkan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi masuk ke FEB Unkhair.

Tabel 3 Data Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru FEB- Unkhair Tahun 2019 – 2022

Tahun Akademik	Daya Tampung	Akuntansi		Manajemen		Ekonomi Pembangunan		Jumlah	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2019/2020	440	826	188	825	146	263	98	1914	432
2020/2021	500	1201	99	1221	179	392	120	2814	398
2021/2022	500	961	155	1061	214	391	120	2413	489
2022/2023	500								

Sumber : BAKP Unkhair dan Bagian Tata Usaha FEB Unkhair (2022)

Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa baik dari sisi peminat maupun calon yang dinyatakan lulus selalu mengalami peningkatan dari Tahun 2019 hingga Tahun 2023. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk memperoleh jasa pendidikan tinggi di FEB Unkhair sangat besar. Dari segi *output*, rata-rata IPK lulusan dalam kurun lima Tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Data Rata-Rata IPK Mahasiswa Tahun 2021-2022

No	Prodi	Tahun	
1	Ekonomi Pembangunan	2021	2022
2	Manajemen	3.38	3.38
3	Akuntansi	3.50	3.21
Rata-rata IPK		3.38	3.44

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada Tahun 2021 dan 2022, terlihat adanya variasi dalam kinerja akademik di tiga program studi. Program studi Ekonomi Pembangunan mencatatkan konsistensi dengan rata-rata IPK sebesar 3,38 untuk kedua Tahun tersebut, menunjukkan stabilitas kinerja akademik mahasiswa. Sementara itu, program studi Manajemen mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 3,50 pada Tahun 2021 menjadi 3,21 pada Tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi capaian akademik, seperti metode pengajaran, beban kurikulum, atau tingkat kesulitan mata kuliah. Sebaliknya, program studi Akuntansi mencatat peningkatan dari 3,38 pada Tahun 2021 menjadi 3,44 pada Tahun 2022, yang

mencerminkan adanya kemajuan dalam kinerja akademik mahasiswa pada program studi tersebut.

Secara keseluruhan, rata-rata IPK gabungan dari ketiga program studi ini mengalami penurunan dari 3,42 pada Tahun 2021 menjadi 3,34 pada Tahun 2022. Meskipun penurunan ini terbilang kecil, hal tersebut tetap menjadi sinyal penting untuk melakukan perbaikan dan penguatan di berbagai aspek, termasuk pengelolaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pemberian dukungan akademik yang lebih intensif kepada mahasiswa. Data ini juga memberikan gambaran bahwa keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada mahasiswa, tetapi juga pada dukungan institusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi. Dengan evaluasi dan intervensi yang tepat, diharapkan capaian IPK di semua program studi dapat meningkat secara berkelanjutan di masa mendatang.

Tabel 5 Profil lulusan berdasarkan lama studi Tahun 2021-2022

No	Program Studi	Rata-rata lama studi	
		2021	2022
1	Ekonomi Pembangunan	4.5 bulan	4.9 bulan
2	Manajemen	4.4 bulan	4.5 bulan
3	Akuntansi	5.2 bulan	5.2 bulan
Rerata		4.7 bulan	4.8 bulan

Sumber: BAKP Unkhair (2022)

Berdasarkan data rata-rata lama studi mahasiswa pada Tahun 2021 dan 2022, terlihat adanya variasi dalam durasi penyelesaian studi di masing-masing program studi. Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan rata-rata lama studi dari 4,5 bulan pada Tahun 2021 menjadi 4,9 bulan pada Tahun 2022. Program studi Manajemen menunjukkan kestabilan dengan hanya sedikit peningkatan, yaitu dari 4,4 bulan pada Tahun 2021 menjadi 4,5 bulan pada Tahun 2022. Sementara itu, program studi Akuntansi mempertahankan rata-rata lama studi tetap pada angka 5,2 bulan selama dua Tahun berturut-turut. Data ini mencerminkan dinamika penyelesaian studi mahasiswa di setiap program studi, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat kesulitan skripsi, efektivitas pembimbingan, atau faktor akademik lainnya.

Secara keseluruhan, rata-rata lama studi gabungan dari ketiga program studi ini mengalami sedikit kenaikan, yaitu dari 4.7 bulan pada Tahun 2021 menjadi 4.8 bulan pada Tahun 2022. Meskipun kenaikan ini tergolong kecil, tetap diperlukan upaya untuk mengidentifikasi penyebabnya dan merancang strategi agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi lebih cepat tanpa mengurangi kualitas hasil akademik. Peningkatan efisiensi dalam proses pembimbingan skripsi, optimalisasi kurikulum, serta pendampingan akademik yang lebih intensif dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk menekan rata-rata lama studi di masa mendatang. Dengan demikian, institusi

diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja akademik sekaligus mendukung keberhasilan mahasiswa secara optimal.

2. Atmosfir Akademik

Salah satu faktor yang mendukung terciptanya atmosfer akademik ke arah yang positif terlihat dari keberadaan tenaga pendidik (dosen) dengan kualifikasi akademik Magister, Doktor dan Profesor yang secara langsung berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Penyelenggaraan perkuliahan mengacu pada Kalender akademik yang ditetapkan sebelum Tahun akademik dimulai. Namun, dalam implementasinya seringkali menghadapi kendala, karena adanya keterlambatan proses administrasi pendaftaran, perkuliahan, dan praktikum. Tingkat partisipasi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran rata-rata di atas 80%. Pada sisi lain pola belajar mengajar didalam kelas bervariasi ada mata kuliah tertentu yang membutuhkan interaktif antara dosen dan mahasiswa, ada dalam bentuk persentase dan diskusi.

Proses belajar mengajar dilakukan dengan berpedoman pada Rancangan pembelajaran semester (RPS) dan Silabus dan petunjuk praktikum yang diaplikasikan sebanyak 60-80% oleh tenaga pendidik dengan menggunakan metode dan media pengajaran yang variatif dan berbasis KKNi, namun saat ini dukungan media pembelajaran masih belum memadai. Ketersediaan Modul pada mata kuliah tertentu disiapkan oleh dosen bersangkutan. namun dukungan *handout* dan buku ajar masih perlu terus didorong untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk buku-buku referensi yang merupakan hasil karya dosen. Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FEB Unkhair didukung dua UPT Laboratorium Komputer, Ruang Baca Fakultas, UPM - FEB, satu PPED Fakultas (Pusat Penelitian Ekonomi Daerah) dan LP2D (Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Desa).

Pada aspek produktivitas penelitian dosen yang dikompetisikan masih rendah, terindikasi dari sedikitnya jumlah kuota DP2M Dikti dalam lima Tahun terakhir. Penelitian dosen FEB Unkhair yang dikelola melalui LPPM, memang masih minim, namun demikian, penelitian dosen baik secara individu maupun tim yang didanai baik oleh pemerintah daerah maupun lembaga eksternal diluar kampus sangat banyak akan tetapi tidak terdata secara keseluruhan di LPPM Unkhair. Selain itu, hasil penelitian tersebut belum dipublikasikan secara luas. Secara institusional, melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah maupun Lembaga lainnya telah dilakukan beberapa penelitian sebagai data pendukung perumusan kebijakan program Pemerintah maupun pemerintah daerah walaupun masih temporal dan tidak terkoordinasi oleh fakultas, LP3M maupun LPPM Unkhair. Publikasi hasil penelitian baik dosen maupun mahasiswa dilakukan dalam bentuk penerbitan jurnal ilmiah yang dikelola oleh masing-masing program studi yaitu Jurnal Manajemen Sinergi (JMS) dari

Prodi Manajemen, Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA) dan Prodi Ekonomi Pembangunan dan Jurnal Trust Riset Akuntansi dari Prodi Akuntansi.

FEB Unkhair selain melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Berkarya Bermasyarakat (KUBERMAS), yang dilaksanakan 2 (dua) kali setiap Tahun, juga melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa yaitu pada kegiatan desa binaan melalui penyuluhan ekonomi dan seminar, hal ini telah meningkatkan citra fakultas di mata masyarakat. Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat juga ditunjang oleh program pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat dan menjadi salah satu kekuatan FEB Unkhair dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga terdapat kegiatan kemahasiswaan yang menjunjung nilai spiritual.

Badan Eksekutif Mahasiswa FEB Unkhair (BEM FEB) sudah berjalan optimal. walaupun sarana dan prasarana penunjang aktivitas kegiatan kemahasiswaan belum memadai. Fakta menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa dilaksanakan oleh BEM FEB bukan hanya kegiatan pragmatis dan politis namun kegiatan pengembangan nalar, minat serta bakat telah dilakukan setiap periode kepemimpinan BEM FEB Unkhair.

Kerjasama baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk pelatihan, seminar lokal dan nasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Fakultas belum terinventarisasi dengan baik. Hingga Tahun 2022, Kerjasama dilakukan dengan Bappenas, DPRD Provinsi Maluku, Pemda Provinsi Maluku, DPRD Kab. Halmahera Barat, Bank Indonesia, Universitas Sam Ratulangi Manado, Bank Indonesia, UNDP, Nuffic Belanda, PT. Aneka Tambang dan masih banyak perjanjian kerjasama yang saat ini dijajaki oleh FEB Unkhair seperti beberapa Pemda di Provinsi Maluku Utara, NGO, Kementerian dan kerjasama Dikti.

3. Manajemen Internal

a. Kepemimpinan

Upaya menjadikan FEB Unkhair sebagai fakultas yang maju sesuai dengan visi fakultas ***“Menjadi Fakultas Bereputasi Internasional Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan”*** merupakan komitmen unsur pimpinan fakultas dan seluruh civitas akademika FEB Unkhair. Untuk itu, tata kelola kelembagaan diselenggarakan dengan prinsip kemitraan yakni menjadikan *mitra collegial* di tingkat fakultas sebagai pilar utama dalam mengimplementasikan kebijakan secara otonom terkontrol berdasarkan Renstra.

Gaya kepemimpinan kolegial yang akan dikembangkan yakni mengedepankan prinsip-prinsip kemitraan dan keterbukaan, dimana seluruh bagian kerja akademik maupun administrasi tidak dipandang dalam perspektif atasan-bawahan sehingga akan terbuka terhadap saran dan kritik yang konstruktif bagi kemajuan FEB Unkhair. Selain itu,

proses pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif melalui mekanisme rapat dosen, rapat pimpinan dan rapat senat.

b. Manajemen SDM

Penyelenggaraan Tri Dharma PT akan berjalan maksimal bila didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional dengan manajemen SDM yang baik. Secara keseluruhan, ketersediaan sumber daya pendukung pengelolaan FEB Unkhair yakni tenaga kependidikan sudah memadai yang berjumlah 11 orang PNS dan 8 orang tenaga kontrak dengan jenjang pendidikan S2 (2 orang), S1 (13 orang), D-III (1 orang), SMA (1 orang). Oleh karena itu, upaya mendayagunakan dan meningkatkan SDM secara optimal dilakukan melalui pendidikan karir berjenjang, pelatihan/*training*, dan *workshop*.

c. Manajemen Keuangan

FEB Unkhair dalam pengelolaan manajemen keuangan belum memiliki sub satker, karena pengelolaan keuangan masih terpusat di tingkat universitas yang memiliki satu Satker (Satuan Kerja), sehingga kinerja pengelolaan anggaran masih belum dilaksanakan sesuai prinsip pengelolaan keuangan. Dari aspek hubungan perencanaan dan penganggaran untuk mendukung pengelolaan program di tingkat Universitas maupun Fakultas dilakukan melalui mekanisme rapat kerja seTahun sebelum pelaksanaan dengan melibatkan pimpinan Universitas dan Fakultas serta unit kerja yang ada di tingkat Universitas. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil fakultas, dan masih didasarkan kepada pagu anggaran Tahun-Tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk Tahun yang berbeda, serta sangat tergantung pada kebijakan penganggaran universitas.

d. Manajemen Aset dan Fasilitas

Pengelolaan aset dilakukan oleh BAUK yang pelaksanaannya dikelola oleh Bagian Perlengkapan. Pemanfaatan fasilitas diserahkan kepada masing-masing unit termasuk FEB Unkhair, walaupun pengelolaannya tetap berada di bawah koordinasi BAUK. Subag Umum dan Keuangan Fakultas bertugas membuat daftar kebutuhan alat dan bahan berdasarkan usulan dalam Rencana Anggaran Tahunan (RAT) fakultas setelah disetujui oleh Pembantu Dekan II. Setiap barang/alat yang diadakan akan dicantumkan dalam daftar inventaris dan aset yang berfungsi sebagai alat kontrol untuk keperluan pemeliharaan, pemutakhiran, dan penghapusan. Namun, keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sumber daya manusia pada Subag Umum dan Keuangan berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan manajemen aset dan fasilitas di Fakultas.

e. Manajemen Penjaminan Mutu

Guna meningkatkan capaian mutu akademik, pengelolaan aspek pembelajaran melalui tahap perencanaan yakni identifikasi mata kuliah berdasarkan kebutuhan masyarakat dan lapangan pekerjaan

melalui lokakarya kurikulum, penyusunan Rancangan pembelajaran semester (RPS) dan Silabus mata kuliah, tahap pelaksanaan perkuliahan yang umumnya masih mengaplikasikan metode belajar konvensional dan tahap *monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu (UPM), melalui *Monev* awal semester, proses perkuliahan dan proses ujian baik UTS dan UAS, pemantauan dilakukan untuk disesuaikan dengan RPS yang ada, jurnal dosen dan daftar hadir mahasiswa, serta sistem penilaian yang dilakukan dosen dalam proses belajar mengajar, capaian pembelajaran yang telah diperoleh dan penerapan materi kuliah yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diberikan. Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan oleh Prodi dan sepenuhnya oleh UPM melalui koordinasi Pembantu Dekan Bidang Akademik.

Unit Penjaminan Mutu Fakultas telah dibentuk sejak Tahun 2009 berdasarkan Keputusan Dekan FEB Unkhair Nomor: 240/UN44.C2/OT/2009 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Unit Penjaminan Mutu FEB Unkhair yang berlaku untuk masa kerja satu Tahun. Dengan terbentuknya Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Fakultas, maka diharapkan dapat melakukan audit internal dalam penyelenggaraan Tri Dharma PT di lingkungan FEB- Unkhair. Hasil Audit internal ini dijadikan sebagai bahan masukan guna mendorong upaya penjaminan mutu secara eksternal melalui akreditasi Prodi.

f. Manajemen Sistem Informasi

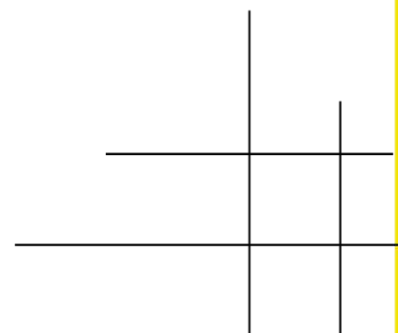
Aplikasi sistem informasi berbasis *website* pada manajemen keuangan dan manajemen aset maupun manajemen akademik belum dilaksanakan baik di tingkat fakultas maupun tingkat Universitas. Sementara itu, penyelenggaraan sistem informasi akademik masih berbasis komputer. Sistem informasi belum terintegrasi pada semua unit kerja termasuk di FEB Unkhair sehingga pelayanan belum efektif dan efisien.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan

1. Kekuatan

- a. Kepemimpinan kolegial dan pengambilan keputusan secara kolektif.
- b. Terdapat pengembangan Prodi (S1) Prodi Kewirausahaan, Bisnis Digital dan jenjang Prodi (Magister) yakni terbentuknya 1 (satu) Prodi Akuntansi untuk Magister (S2) setelah Prodi Manajemen (S2) dan Ilmu Ekonomi (S2), dan terbentuknya Prodi Doktor Manajemen (S3).
- c. Memiliki banyak tenaga pendidik (Dosen) yang berkomitmen bagi pengembangan FEB Unkhair

2. Kelemahan



- a. Tata kelola penyelenggaraan FEB Unkhair (SDM, keuangan, fasilitas dan aset, penjaminan mutu akademik dan sistem informasi) yang perlu diperkuat.
- b. Adanya staf yang belum bekerja secara profesional karena lemahnya kapasitas dan etos kerja.
- c. Masih terdapat perencanaan yang tidak mengacu kepada kebutuhan riil.
- d. Keterbatasan dana untuk pengembangan FEB Unkhair sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia. Minimnya sarana dan prasarana (ruang belajar, laboratorium komputer, buku referensi di ruang baca, media pembelajaran) serta ruang terbuka hijau.
- e. Baru memiliki 3 Prodi yang terakreditasi B yaitu Prodi Manajemen dan Prodi Ekonomi Pembangunan dan Prodi Akuntansi.
- f. Minimnya anggaran penelitian Dosen yang disediakan Universitas.
- g. Publikasi hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal ilmiah terindeks scopus masih minim dan belum rutin diterbitkan. Jurnal prodi yang dimiliki belum berstatus terakreditasi.
- h. Kerjasama dan kemitraan internasional perlu ditingkatkan

1.2.2 Kondisi Eksternal

Kebijakan pengembangan yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui tiga pilar pengembangan yang tercantum dalam kerangka misi kerja Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014 memiliki dua indikator utama, yaitu: (1) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan gender, serta relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara, dan (2) Ketersediaan data dan informasi yang berbasis riset dan standar nasional pendidikan tinggi, serta terlaksananya akreditasi pendidikan tinggi. Kebijakan dan strategi tersebut membuka peluang besar yang harus dimanfaatkan oleh Universitas Khairun (Unkhair) untuk meletakkan dasar yang kokoh melalui program-program pengembangan kapasitas institusi (*institutional capacity building*), yang mencakup tata kelola perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, pengembangan sumber daya manusia, serta penjaminan mutu pendidikan. Langkah-langkah ini juga dirasakan dampaknya oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai bagian integral dari Unkhair, yang terus berupaya untuk merespons kebijakan tersebut demi meningkatkan kualitas dan kapasitas institusi.

Faktor eksternal yang terpenting adalah posisi geografi Maluku Utara yang merupakan salah satu provinsi yang terletak di daerah perbatasan dengan negara-negara di kawasan Pasifik. Posisi Kota Ternate secara tidak langsung menguntungkan bagi Unkhair karena telah berada pada jaringan

transportasi laut dan udara yang memadai. Di samping itu, telah tersedia sarana prasarana penunjang kebutuhan masyarakat yang cukup memadai dibandingkan dengan Kota-Kota lain di Maluku Utara.

Kebijakan pemekaran daerah pemerintahan dan otonomi daerah tentu membutuhkan jumlah dan mutu sumberdaya manusia yang dapat dipasok oleh FEB Unkhair lewat peningkatan mutu lulusannya. Peningkatan kebutuhan sumber daya manusia dan kebutuhan data dasar dalam berbagai bidang pembangunan daerah pada pemerintah daerah baik di kabupaten dan kota yang berada di Maluku Utara merupakan peluang layanan pelatihan dan penelitian bagi FEB Unkhair.

Beberapa kondisi eksternal yang menjadi tantangan signifikan bagi FEB Unkhair antara lain adalah terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola dan melaksanakan kegiatan akademik bermutu, serta pengelolaan keuangan dan aset yang optimal. Selain itu, tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif juga menjadi tantangan utama yang harus dihadapi. Untuk dapat bersaing, FEB Unkhair perlu melakukan perluasan dan pengembangan Program Studi (Prodi) pada jenjang pendidikan S1, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Persaingan antara perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) akan semakin ketat, terutama dalam aspek pelayanan pendidikan, keragaman Prodi yang ditawarkan, serta biaya pendidikan yang terjangkau. Di sisi lain, rendahnya daya beli masyarakat terhadap pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri.

Selain itu, terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal dan tingginya tingkat persaingan di pasar kerja menjadi tantangan bagi FEB Unkhair dalam meningkatkan mutu akademik dan kualitas lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang komprehensif, serta kemampuan untuk melakukan pengembangan melalui penelitian dasar dan terapan, menjadi hal yang sangat penting dan strategis untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Analisis Peluang dan Tantangan

1. Peluang

- a. Perkembangan regulasi yakni UU Sistem Pendidikan Nasional, UU Badan Layanan Umum, UU Guru dan Dosen.
- b. Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi/ Kabupaten/ Kota sebagai dewan penyantun.
- c. Perluasan dan pengembangan Prodi jenjang pendidikan S1, S2 dan S3
- d. Tersedianya beasiswa program S3 baik dalam maupun luar negeri bagi pengembangan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk program (S2) Unkhair.
- e. Tersedianya beragam beasiswa S1 bagi mahasiswa Unkhair.
- f. Pengembangan kerjasama baik regional, nasional dan internasional

- g. Meningkatnya jumlah calon mahasiswa.
 - h. Kebutuhan akan tenaga pendidik dan non-kependidikan semakin meningkat bersamaan dengan pemekaran wilayah.
2. Tantangan
- a. Adanya persaingan global, nasional dan regional dengan munculnya pesaing baru dalam penyelenggaraan PT Negeri (PTN) maupun Swasta (PTS) khususnya di Kawasan Timur Indonesia.
 - b. Pembukaan program-Prodi baru yang sama di PTN maupun PTS.
 - c. Terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal.
 - d. Ketatnya persaingan lapangan kerja yang memberlakukan standar akreditasi Prodi.

1.3 Citra FEB Unkhair

Citra FEB Unkhair merupakan aspek yang sangat penting untuk terus dibangun dan dikembangkan seiring berjalannya waktu. Beberapa indikator yang mencerminkan citra yang baik antara lain adalah: meningkatnya jumlah peminat dan mutu calon mahasiswa baru, proses pembelajaran yang efisien dan efektif (terlihat dari lulusan yang tepat waktu dan sesuai dengan tujuan program), tingkat produktivitas yang tinggi, lulusan yang berkualitas, serta alumni yang cepat terserap di pasar kerja dengan insentif yang memadai. Indikator-indikator tersebut terus diperjuangkan oleh seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan citra FEB Unkhair.

Citra atau persepsi umum masyarakat terhadap FEB Unkhair terbentuk seiring dengan sejarah perkembangan, kompetensi yang dimiliki, akuntabilitas, dan kualitas kerja yang ditunjukkan oleh FEB Unkhair maupun oleh para alumninya. Seiring dengan perkembangan tersebut, FEB Unkhair semakin dikenal luas, yang berimplikasi pada meningkatnya jumlah peminat, tingginya tingkat kompetisi, dan semakin baiknya kualitas mahasiswa baru yang diterima. Secara keseluruhan, sebaran asal mahasiswa baru yang bergabung dengan FEB Unkhair juga menunjukkan keberagaman yang signifikan, di mana peminat FEB Unkhair tidak hanya berasal dari Provinsi Maluku Utara, tetapi juga dari berbagai wilayah lain di Indonesia seperti Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, Papua, dan Maluku. Selain itu, kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara FEB Unkhair dengan pemerintah kabupaten/kota serta provinsi juga mengalami peningkatan, meskipun kontribusi kerjasama tersebut terhadap pengembangan FEB Unkhair masih tergolong rendah.

II VISI, MISI, DAN TUJUAN

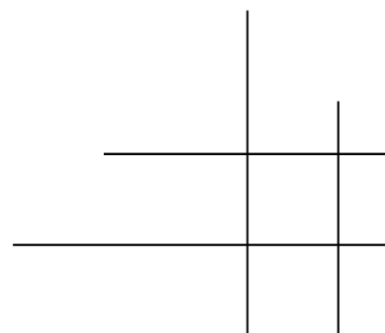
2.1 Visi Unkhair

Sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004, hingga tahun 2017, Unkhair telah mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam hal pemeringkatan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pemeringkatan tahun 2017 yang dirilis oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Unkhair berhasil menempati peringkat pertama di wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Pencapaian ini mencerminkan kesuksesan dalam merealisasikan visi dan misi Unkhair sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Unkhair 2009-2029, yang telah dilaksanakan dengan mengacu pada indikator program yang ditetapkan dalam rencana strategis pada tahun-tahun sebelumnya.

Tahapan pertama dari Rencana Strategis (Renstra) yang dimulai pada tahun 2010 hingga 2014 berfokus pada peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu, serta pembentukan Badan Layanan Umum (BLU). Tahapan kedua, yang berlangsung dari tahun 2014 hingga 2018, menandai periode penguatan tata kelola yang berorientasi pada mutu dan berbasis pada kebutuhan pemangku kepentingan, yang telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan capaian yang memuaskan. Saat ini, Unkhair memasuki tahapan ketiga, yaitu tahun 2018-2022, yang difokuskan pada pengembangan tata kelola BLU untuk mendukung kelas-kelas pembelajaran berbasis riset, dengan mengacu pada pola ilmiah pokok Unkhair yang tercantum dalam statuta Unkhair dan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017. Tahapan ini juga diarahkan pada pengembangan universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan.

Arah pengembangan menuju pencapaian visi Unkhair pada tahun 2029 didasarkan pada berbagai isu strategis, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semua upaya tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi Unkhair pada tahun 2029, yang sejalan dengan tantangan dan peluang yang ada, baik di tingkat lokal, regional, maupun global. Berdasarkan hal tersebut, visi Unkhair untuk tahun 2029 adalah:

“Maju dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029”



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KHAIRUN TAHUN 2009-2029



Gambar 1 Rencana Induk Pengembangan Unkhair Tahun 2009-2029

Makna visi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Unkhair diharapkan akan mampu menjadi pionir dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Unkhair mengarah kepada tiga pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi sehat sumber daya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Unkhair dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Unkhair mampu mengembangkan daya sosialnya (*sociability*) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya di tengah masyarakat (*socio-acceptability*).

2. Berbasis kepulauan dan kemajemukan

Mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam melalui pengembangan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan “*Marimoi Ngone Futuru*” sebagai identitas budaya lokal Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, orang cacat, dan terpinggirkan serta aspek suku, agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan.

3. Tahun 2029

Mengandung arti bahwa pada Tahun 2029 merupakan Tahun capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai Universitas yang Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan Dan Kemajemukan

4. Tingkat Internasional

- Mengadopsi standar-standar nasional dan internasional pengelolaan perguruan tinggi.
- Menjadi perguruan tinggi yang menjalankan praktik-praktik terbaik yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi di tingkat internasional.
- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diakui oleh komunitas global.
- Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global.
- Menjalin kerja sama dan membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing.
- Dikenal di dunia internasional.

2.2 Misi Unkhair

Dalam upaya mewujudkan visi, Unkhair mengembangkan dan merumuskan Misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;

2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam rangka mengembangkan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.

2.3 Core Value Unkhair

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan nilai-nilai utama mendukung perubahan ekosistem kerja yang dinamis, responsif, efektif, dan efisien demi mewujudkan pelayanan publik yang prima. Perilaku setiap sivitas akademika Unkhair harus mengejawantahkan core value BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam menjalankan tugas yang diemban pada setiap unit, sebagaimana disajikan pada Gambar 2



Gambar 2 Core Value BerAKHLAK Sivitas Akademika Unkhair

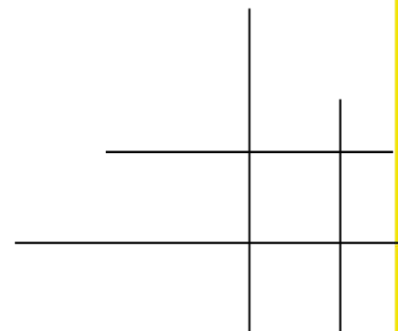
Berorientasi Pelayanan : Sivitas akademika memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif,

	dan dapat diandalkan, kemudian melakukan perbaikan tiada henti.
Akuntabel	: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi, lalu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
Kompeten	: Panduan perilakunya adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
Harmonis	: Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif
Loyal	: Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara
Adaptif	: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif
Kolaboratif	: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

2.4 Tujuan Unkhair

Penjabaran visi dan misi yang lebih operasional dideskripsikan ke dalam tujuan Renstra Unkhair Tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;
2. Meningkatnya kemampuan akademik dan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan



4. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Menghasilkan kerjasama yang berkualitas dan bertanggung jawab dengan para *stakeholder* termasuk dengan alumni.

2.5 Sasaran Unkhair

Dalam rangka mengukur kinerja dan indikator ketercapaian tujuan dari visi dan misi, maka diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2022-2024. Sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui implementasi merdeka belajar kampus merdeka
2. Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan
3. Meningkatnya inovasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis kepeluaan dan kemajemukan serta publikasi ilmiah
4. Meningkatnya tata kelola institusi berbasis mutu dan sistem pengawasan internal yang terintegrasi dengan sistem informasi dan teknologi.

Hubungan interaksi sasaran strategis Unkhair sangat relevan dengan sasaran strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 sebagaimana disajikan pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3 Interelasi Sasaran Strategis Kemendikbud dan Unkhair

2.6 Hubungan Visi, Misi, dan Tujuan

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Unkhair diperlihatkan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Unkhair

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
“Maju dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Pada Tahun 2029”	Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;	Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;	• Meningkatnya mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui implementasi merdeka belajar kampus merdeka. • Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan.
	Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya keulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;	Meningkatnya kemampuan akademik dan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan;	Meningkatnya inovasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis keulauan dan kemajemukan serta publikasi ilmiah
	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam kerangka mengembangkan sumber daya keulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya keulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan;	Meningkatnya tata kelola institusi berbasis mutu dan sistem pengawasan internal yang terintegrasi dengan sistem informasi dan teknologi
	Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis keulauan dan kemajemukan.	Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Menghasilkan kerjasama yang berkualitas dan bertanggung jawab dengan para <i>stakeholder</i> termasuk dengan alumni.	Hubungan interaksi sasaran strategis Unkhair sangat relevan dengan sasaran strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 sebagaimana disajikan pada Gambar 3.

Sumber: Data diolah (2022)

2.7 Sasaran dan Strategi Pencapaian Unkhair

Sasaran dan strategi dari Unkhair, akan diwujudkan dengan menetapkan sasaran strategis beserta dengan indikator pendukung serta dengan mewujudkan melalui strategi pencapaiannya. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Unkhair 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7 Indikator Kinerja Unkhair 2022-2024

Sasaran / Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Satuan	Baseline (2021)	Target		
				2022	2023	2024
SS1	Meningkatnya Kualitas Lulusan					
SS1. IK1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan.	%	0	75	80	85
SS1. IK2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	%	0.06	80	60	60
SS1. IK3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta.	%	0.06	80	60	60
SS1. IK4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	%	0.13	30	30	40
SS1. IK5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0	22	24	25
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>)	%	8.08	20	20	20
SS2. IK1	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	7.07	20	20	20
	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0	20	20	20
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	26.45	40	40	41
SS2. IK2	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	0.63	40	40	41
	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	0.78	40	40	41
SS2. IK3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	desimal	1.63	0.15	0.5	0.5
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SS3. IK1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0	50	50	50

Sasaran / Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Satuan	Baseline (2021)	Target		
				2022	2023	2024
SS3. IK2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	0	35	40	40
SS3. IK3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	1	2	4
SS4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
SS4. IK1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A
SS4. IK2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	89,95	80	81	82

Sumber: Data diolah (2022)

2.8 Visi FEB Unkhair

FEB merupakan bagian atau salah satu Fakultas di lingkungan Unkhair Maluku Utara, yang cita-cita dari FEB melalui perwujudan Visi Misi Fakultas yang selaras dengan Visi Misi Unkhair. Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dimasa mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh FEB Unkhair yaitu:

“Menjadi Fakultas Bereputasi Internasional Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan”

Adapun penjelasan secara rinci dari visi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bereputasi internasional, mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika FEB Unkhair diharapkan mampu menjadi pionir dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompertisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Unkhair mengarah kepada tiga pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi

sehat sumber daya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Unkhair dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Unkhair mampu mengembangkan daya sosialnya (*sociability*) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya di tengah masyarakat (*socio-acceptability*).

2. Berbasis kepulauan dan kemajemukan mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan “Marimoi Ngone Futuru” sebagai identitas budaya lokal Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, disabilitas, dan terpinggirkan serta aspek suku, agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan.

2.9 Misi FEB Unkhair

Adapun upaya yang dilakukan oleh FEB Unkhair untuk mencapai visi tersebut, akan dilaksanakan melalui penjabaran misi. Untuk mendukung pencapaian Visi Unkhair, FEB menyusun misi yang mengacu kepada misi Unkhair sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi FEB adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter religius, profesional serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis untuk menunjang pembangunan daerah berbasis kepulauan dan kemajemukan yang berkualitas serta berdaya saing internasional.
3. Mengembangkan kerjasama dan jejaring (*networking*) secara berkelanjutan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada

masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan berbagai pihak pada tingkat Nasional dan Internasional.

4. Mengimplementasikan *Good University Governance* untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengoptimalkan Kinerja Fakultas berbasis kepulauan dan kemajemukan berdaya saing internasional.

2.10 Perwujudan Misi

Visi dan Misi FEB mengutamakan sinergitas, kolaborasi, dan implementasi dari komponen misi untuk mewujudkan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

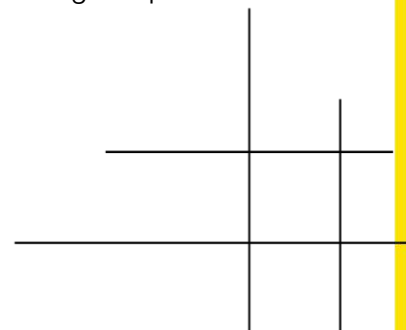
1. Mewujudkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan Ekonomi dan Bisnis yang berdaya saing nasional dan internasional, inovatif yang berbasis kepulauan dan kemajemukan yang diimplementasikan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang unggul dan kreatif terhadap perkembangan global.
2. Mewujudkan kerjasama dalam penelitian dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis berbasis kepulauan dan kemajemukan dengan pemanfaatan teknologi digital yang berlandaskan pada akhlak mulia melalui keunggulan penelitian yang berkualitas dan dapat berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan serta bersaing di tingkat nasional dan internasional;
3. Mewujudkan kerjasama dan jejaring (*networking*) secara berkelanjutan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis dengan berbagai *stakeholders* pada tingkat nasional dan internasional.
4. Mewujudkan *Good University Governance* dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengoptimalkan kinerja organisasi (fakultas) yang berbasis kepulauan dan kemajemukan serta berdaya saing internasional.

2.11 Tata Nilai, Budaya Kerja, Kinerja, Indikator FEB Unkhair

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja pada FEB adalah dengan mengacu pada Tata Nilai dan Budaya Kerja dari Unkhair yang selaras dengan pencapaian visi dan misi FEB. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi misi dan mencapai Unkhair UNGGUL.

Tata nilai dan budaya kerja ini merupakan pedoman pelaksanaan sekaligus arah dan sikap dalam perilaku bagi segenap pegawai civitas akademika FEB Unkhair dalam menjalankan fungsi yang berlandaskan pada Sumber Daya Manusia yang berkarakter mulia berasaskan Pancasila.

Tata Nilai dan Budaya Kerja yang dilaksanakan dan dituangkan pada Renstra FEB 2022-2025 adalah sebagai berikut:



1. Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan nilai-nilai utama mendukung perubahan ekosistem kerja yang dinamis, responsif, efektif, dan efisien demi mewujudkan pelayanan publik yang prima. Perilaku setiap civitas akademika FEB Unkhair harus mengejawantahkan core value BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam menjalankan tugas yang diemban pada setiap unit, sebagaimana disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Core Value BerAKHLAK Sivitas Akademika FEB Unkhair

- a. Berorientasi pelayanan
Civitas akademika FEB Unkhair dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, kemudian melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
- b. Akuntabel
Akuntabel yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi, lalu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
- c. Kompeten
Panduan perilakunya adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- d. Harmonis
Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- e. Loyal
Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif
Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.
- g. Kolaboratif
Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan landasan filosofis yang tercermin dari nilai-nilai dan norma yang dilakukan berulang oleh individu yang dikembangkan dalam organisasi yang menggambarkan sikap, perilaku, kepercayaan, cita-cita dan tindakan yang terwujud dalam bekerja. Dalam pelaksanaannya Budaya kerja merupakan implementasi terkait dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi FEB, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Budaya kerja adalah nilai-nilai filosofis yang difungsikan sebagai tuntutan bagi para dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan organisasi.

3. Kinerja

Kinerja merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh individu, baik dosen maupun tenaga kependidikan di FEB Unkhair. Pemaknaan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Kinerja berupa hasil atau tingkat keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu pada lingkungan FEB Unkhair.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja FEB BerAKHLAK

- a. Efektivitas dan Efisiensi
Efektivitas adalah suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai secara tepat oleh FEB Unkhair. Efisiensi adalah usaha yang mengharuskan

penyelesaian pekerjaan yang tepat dan sebanding kebutuhan anggaran.

- b. Otoritas
Otoritas merupakan sifat interaksi di FEB Unkhair yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Disiplin
Disiplin adalah sikap dan perilaku yang menjelaskan ketaatan individu terhadap berbagai perangkat hukum dan peraturan yang berlaku di FEB Unkhair.
- d. Inisiatif
Inisiatif merupakan tindakan yang diambil secara kreatif oleh individu dalam merencanakan sesuatu yang berhubungan dengan tujuan FEB Unkhair.

Selaras dengan karakteristik Kinerja Unkhair BerAKHLAK, maka yang menjadi karakteristik Kinerja FEB BerAKHLAK adalah:

- a. Memiliki akhlak dan tanggung jawab pribadi yang tinggi;
- b. Berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi;
- c. Realistis dalam proses pencapaian tujuan;
- d. Memiliki rencana kerja yang terintegrasi secara menyeluruh dan berupaya untuk dapat diimplementasikan untuk pencapaian tujuan;

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja FEB BERAKHLAK dengan karakteristik yang diharapkan mampu menghasilkan implementasi FEB BERAKHLAK yang terdiri dari parameter:

- a. Etika Keilmuan adalah tunduk dan taat kepada seperangkat nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- b. Akuntabel adalah dapat melaksanakan tugas dengan berlandaskan pada nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, berintegritas, dan dapat bertanggung jawab.
- c. Kompeten adalah perilaku yang dapat meningkatkan kompetensi individu untuk menghadapi berbagai macam perubahan dalam organisasi, serta mampu melaksanakan tugas yang berkualitas.
- d. Harmonis adalah sikap sosial yang ditunjukkan dalam berinteraksi dengan rekan sejawat pada lingkungan kerja yang positif.
- e. Inovatif, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat dan memperkaya nilai ilmu pengetahuan.

- f. Kolaboratif adalah memiliki kemampuan kerjasama yang dapat menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat bagi organisasi FEB Unkhair.
 - g. Reputasi akademik yaitu ketangguhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis.
 - h. Atmosfir akademik yaitu menata iklim FEB Unkhair yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan reformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan FEB Unkhair berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif.
 - i. Teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi secara global, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya berbasis kepulauan dan kemajemukan.
4. Indikator Kinerja FEB BerAKHLAK
- a. Berorientasi pelayanan
Civitas akademika FEB Unkhair dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang memuaskan, dengan menunjukkan sikap: ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, kemudian melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
 - b. Akuntabel
Akuntabel yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
 - c. Kompeten
Kompeten adalah memiliki kemampuan individu berupa: kemampuan *leadership*, konseptual, *relationship*, dan *technical*.
 - d. Harmonis
Harmonis adalah memiliki kemampuan interaksi sosial antar-individu dalam berorganisasi serta mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di lingkungan FEB Unkhair.
 - e. Loyal
Loyal adalah setia dan taat kepada NKRI, Pancasila dan UUD 1945, menjunjung tinggi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, etika organisasi, serta pemimpin organisasi di lingkungan Universitas dan FEB Unkhair.
 - f. Adaptif
Adaptif adalah kemampuan menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan organisasi secara internal maupun perubahan secara global.

g. Kolaboratif

Kolaboratif adalah memiliki kemampuan kerjasama yang positif serta membuka diri untuk memberi kesempatan kepada berbagai pihak dalam berkontribusi pada organisasi FEB Unkhair.

2.12 Tujuan FEB Unkhair

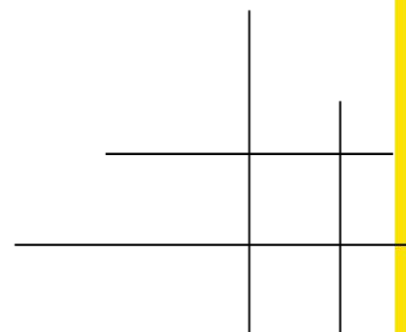
Penjabaran visi dan misi yang lebih operasional dideskripsikan ke dalam tujuan Renstra FEB Unkhair Tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing Internasional di bidang ekonomi dan bisnis berbasis Kepulauan dan Kemajemukan;
2. Menghasilkan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis berbasis kepulauan dan kemajemukan yang berdaya saing internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berbasis kepulauan dan kemajemukan yang berdaya saing internasional;
4. Menghasilkan tata kelola fakultas ekonomi dan bisnis untuk mendukung proses Tridharma Perguruan Tinggi yang berdaya saing internasional.

2.13 Sasaran FEB Unkhair

Sasaran strategi FEB Unkhair yang dirancang pada Renstra 2022 – 2025 memiliki hubungan yang sangat erat dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Unkhair.

1. Meningkatnya kualitas iklim pembelajaran dan kemahasiswaan di seluruh Program Studi.
2. Menguatnya kapasitas organisasi dan kelembagaan serta kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul.
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.



2.14 Hubungan Visi Misi Sasaran

Hubungan Visi, Misi, dan Tujuan Sasaran dapat dilihat Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FEB Unkhair

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
“Menjadi Fakultas Bereputasi Internasional Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan”	Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter religius, profesional serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, inovatif, dan kompetitif berjiwa entrepreneurship yang berdaya saing nasional dan internasional.	Meningkatnya kualitas iklim pembelajaran dan kemahasiswaan.
	Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis untuk menunjang pembangunan daerah berbasis keulauan dan kemajemukan yang berkualitas serta berdaya saing internasional.	Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian pada masyarakat berkualitas dan inovatif yang bereputasi internasional dan dapat menjadi rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan yang berbasis keulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
	Mengembangkan kerjasama dan jejaring (<i>networking</i>) secara berkelanjutan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan berbagai pihak pada tingkat Nasional dan Internasional.	Menghasilkan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> yang berkualitas dan akuntabel berskala nasional dan internasional.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas kerjasama.
	Mengimplementasikan <i>Good University Governance</i> untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengoptimalkan Kinerja Fakultas berbasis keulauan dan kemajemukan berdaya saing internasional.	Menghasilkan kualitas, kuantitas, dan kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang ekonomi, bisnis, teknologi, industri, dan lingkungan sosial kemasyarakatan untuk menunjang terciptanya budaya unggul di tingkat fakultas.	Menguatnya kapasitas sumber daya manusia yang unggul.

Sumber: Data diolah (2022)

2.15 Sasaran dan Strategi Pencapaian

2.15.1 Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Strategis (IKSS) FEB Unkhair Tahun 2022-2025 dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Indikator Kinerja FEB Unkhair Tahun 2022-2025

No	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target			
		2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh Program Studi				
a	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2	5%	7%	9%	11%
b	Jumlah mahasiswa berwirausaha	30%	35%	40%	45%
c	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan	10%	15%	20%	25%
d	Persentase mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar program studi dan kampus tingkat nasional	10%	25%	50%	75%
e	Persentase mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar program studi dan kampus tingkat internasional	5%	15%	35%	45%
f	Persentase Program Studi terakreditasi Unggul	33.3%	33.3%	66.6%	100%
g	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik International	3	3	4	5
h	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik International	4	4	5	6
i	Persentase lulusan tepat waktu	65%	66%	70%	75%
j	Terbukanya Program Studi Baru	1	1	1	1
2	Menguatnya kapasitas organisasi dan kelembagaan serta kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul				
a	Peringkat laporan keuangan FEB	WTP	WTP	WTP	WTP

No	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target			
		2022	2023	2024	2025
b	Indeks kepuasan pemangku kepentingan FEB	70	75	78	80
c	Indeks Reformasi Birokrasi FEB	70	77	80	82
d	Indeks Zona Integritas FEB	50	55	60	65
e	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20	25	30	35
f	Persentase dosen berkualifikasi S3	40	50	55	60
g	Jumlah dosen dengan jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	80	85	90	90
3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat				
a	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi)	44.00	49.00	53.00	54.00
b	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi)	24.00	25.00	25.00	26.00
c	Persentase lulusan FEB yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 Tahun setelah kelulusan	50.00	55.00	60.00	65.00
d	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	31.00	32.00	33.00	34.00
e	Kerjasama UPPS dalam negeri (Kerjasama Penelitian)	5	6	7	8
f	Kerjasama UPPS dalam negeri (PKM yang relevan)	80	85	90	100
g	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	15	20	30	50
h	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	30	35	40	45
i	Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	20	25	30	35
j	Jumlah publikasi internasional (DOAJ dan COPERNICUS)	15	20	25	30

No	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target			
		2022	2023	2024	2025
k	Jumlah publikasi internasional bereputasi (SCOPUS/WOS)	2	3	5	7
l	Jumlah sitasi karya ilmiah nasional tidak terakreditasi/SINTA 3-6	2500	2510	2520	2530
m	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional bereputasi/tidak bereputasi/SINTA 1-2	3600	3610	3620	3630
n	Jurnal Terakreditasi Nasional	1	1	1	1
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas kerjasama				
a	Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif	33	35	45	46
b	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	76	81	80	95
c	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	35	45	60	75
d	Kerjasama Internasional	1	2	3	4
e	Kerjasama Nasional	5	7	9	11
f	Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri Nasional	4	6	8	10
g	Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri International	2	4	5	8
h	Jurnal Terakreditasi Nasional	33	35	45	46

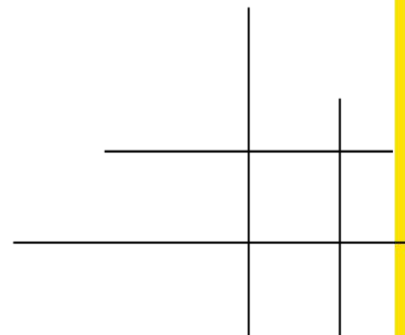
Sumber: Data diolah (2022)

2.15.2 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, moral dan keterampilan yang dapat ditunjukkan dan ditampilkan di depan pengguna (*user*).
2. Penguatan kualitas sumber daya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan keunggulan FEB pada taraf internasional.

4. Peningkatan kepercayaan (*social reliability*) dan jaringan kerja untuk mendukung pengembangan universitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).
5. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Peningkatan standar kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas, dan akuntabilitas.
7. Peningkatan kuantitas dosen melalui rekrutmen dosen tetap PNS atau non PNS yang kompetitif.



III STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA

3.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan butir-butir strategi FEB Unkhair mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam 3 Tahun ke depan pada periode 2022-2024. Berdasarkan analisis situasi maka diterapkan strategi pengembangan yang terdiri atas:

1. Mengimplementasikan visi dan misi berkomitmen agar memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan inovasi dan kreativitas.
3. Optimalisasi potensi lokal yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana modern yang adaptif dengan teknologi digital.
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
6. Meningkatkan pelayanan dan kinerja SDM yang berkarakter mulia.

3.2 Program Kerja

Program kerja disusun dari strategi pengembangan FEB Unkhair. Penetapan program kerja diharapkan menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi, misi, dan sasaran yang akan dicapai pada periode mendatang. Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh FEB Unkhair pada periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

1. Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
2. Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
3. Menghasilkan cendekiawan yang kreatif, inovatif dan unggul di tingkat internasional;
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkarakter mulia;
5. Mengembangkan sistem pembelajaran yang unggul di tingkat internasional berbasis kepulauan dan kemajemukan;
6. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif;
7. Meningkatkan dan memanfaatkan sistem informasi digital yang unggul di tingkat nasional dan internasional;
8. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, dan mempublikasikan serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
9. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
10. Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.

**PROGRAM KERJA RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KHAIRUN 2022-2025**

Tabel 10 Program Kerja Renstra FEB Unkhair

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
1	Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan misi FEB Unkhair dengan menegakkan peraturan secara konsisten.	Membuat Renstra pada setiap satuan kerja (program studi/departemen) yang sinkron dengan Renstra FEB Unkhair	✓	✓	✓	
			Melaksanakan sosialisasi dan evaluasi renstra secara sistematis dan berkelanjutan bersama semua pemangku kepentingan melalui FGD, pemasangan <i>banner</i> , <i>website</i> fakultas, dan penyebaran brosur.	✓	✓	✓	
2	Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu	Mengimplementasikan <i>Good University Governance</i> , menyusun, menyesuaikan dan menjalankan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).	Mengembangkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional FEB Unkhair yang efektif dan efisien.	✓	✓	✓	
			Melakukan analisis dan evaluasi jabatan untuk membuat deskripsi jabatan sehingga menempatkan <i>the right man on the right place</i> .	✓	✓	✓	
			Menguatkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada setiap program studi.	✓	✓	✓	
			Menjalankan sistem informasi keuangan dengan baik dan akuntabel.	✓	✓	✓	
			Menjalankan sistem manajemen mutu dengan menyusun dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu secara berkelanjutan.	✓	✓	✓	
			Melibatkan seluruh satuan kerja dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran.	✓	✓	✓	
			Membantu persiapan dan proses akreditasi program studi, dan perintisan pengakuan internasional.	✓	✓	✓	
3	Menghasilkan cendekiawan yang kreatif, inovatif dan unggul di tingkat internasional	Menyusun dan memperbaiki sistem pelayanan mahasiswa dan alumni dengan efisien dan efektif.	A. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru				
			1. Mengembangkan sistem dan fasilitas yang memadai untuk penerimaan mahasiswa baru	✓	✓	✓	

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
			dengan kebutuhan khusus.				
			2. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa S1 yang lebih selektif dan bermutu.	✓	✓	✓	
			B. Revitalisasi Sistem pelayanan dan Proses Belajar Mahasiswa				
			1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓
			2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan akademik dan non-akademik.	✓	✓	✓	✓
			3. Mengefektifkan peran dosen penasehat akademik.	✓	✓	✓	✓
			4. Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan <i>soft skill</i> dan beasiswa.	✓	✓	✓	✓
			5. Meningkatkan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa dan alumni.	✓	✓	✓	✓
			6. Membangun sistem evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi.	✓	✓	✓	✓
			7. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional.	✓	✓	✓	✓
			8. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pekan ilmiah, seni, dan olahraga baik tingkat universitas,	✓	✓	✓	✓

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
			regional, nasional maupun internasional secara periodik dan melembaga.				
			9. Menyelenggarakan biro urusan internasional.	✓	✓	✓	✓
			10. Menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional.	✓	✓	✓	✓
			C. Revitalisasi sistem pengelolaan lulusan/alumni				
			1. Memberdayakan sistem informasi yang terintegrasi untuk pelacakan alumni.	✓	✓	✓	✓
			2. Memperkuat sinergitas Ikatan Alumni dengan FEB Unkhair	✓	✓	✓	✓
			3. Memperkuat program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.	✓	✓	✓	✓
			D. Membentuk lulusan yang kreatif, inovatif, dan berprestasi.				
			1. Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan mutu hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai landasan pembentukan cendekiawan yang unggul dan mampu bersaing di nasional dan internasional	✓	✓	✓	✓
			2. Mengkaji serta mengimplementasikan model pendidikan yang menciptakan lulusan yang berkarakter dan berkualitas di tingkat internasional	✓	✓	✓	✓
			3. Membangun sistem penghargaan dan sanksi.	✓	✓	✓	✓
4	Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang	Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM	Meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM secara profesional	✓	✓	✓	✓

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
	bermutu dan berkarakter mulia		dan berkarakter mulia				
			Memenuhi proporsi ideal kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui program pertukaran dosen, menempuh jenjang pendidikan tertinggi termasuk Mengikuti <i>post-doctoral</i> program, dan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan keahlian.	✓	✓	✓	✓
			Membangun dan melaksanakan sistem penghargaan dan karir SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan.	✓	✓	✓	✓
			Menyiapkan teknisi, analis, dan laboran yang kompeten dan berakhlak mulia.	✓	✓	✓	✓
5	Mengembangkan sistem pembelajaran yang unggul di tingkat internasional berbasis kepulauan dan kemajemukan	Melakukan revitalisasi kurikulum yang memenuhi standar akreditasi tertinggi dengan standar nasional dan internasional.	Revitalisasi pengembangan, <i>monitoring</i> , evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai kebutuhan pasar dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.	✓	✓	✓	✓
			Mengembangkan kurikulum lintas disiplin.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan kegiatan akademik dan non-akademik.	✓	✓	✓	✓
			Menerapkan secara konsisten aturan- aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	✓	✓	✓	✓
6	Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif	Menghadirkan kampus Sebagai tempat rekreasi untuk mendukung aktivitas bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Memperbanyak dan melengkapi fasilitas ruang kerja dan belajar yang nyaman	✓	✓	✓	✓
			Melengkapi fasilitas ruang baca FEB Unkhair yang nyaman digunakan dan memperluas keterjangkauan internet di lingkungan FEB Unkhair.	✓	✓	✓	✓
			Membangun dan melengkapi fasilitas kebutuhan dasar mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang nyaman seperti tempat pertemuan (aula), ruang diskusi mahasiswa dan <i>foodcourt</i> .	✓	✓	✓	✓

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
			Menjamin semua fasilitas termasuk toilet dan kamar mandi bersih dan berfungsi dengan baik.	✓	✓	✓	✓
			Menyempurnakan laboratorium pendidikan, menyiapkan laboratorium yang memenuhi standar.	✓	✓	✓	✓
7	Meningkatkan dan memanfaatkan sistem informasi digital yang unggul di tingkat nasional dan internasional;	Revitalisasi manajemen sistem informasi.	Mengintegrasikan sistem informasi antar unit dan pendelegasian pengelolaan konten <i>website</i> ke program studi di lingkungan FEB Unkhair.	✓	✓	✓	✓
			Mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses secara internasional.	✓	✓	✓	✓
			Menyempurnakan sistem informasi dan fasilitas dalam administrasi akademik dan umum, pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat.	✓	✓	✓	✓
			Menyediakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui <i>website</i> FEB Unkhair.	✓	✓	✓	✓
8	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, dan mempublikasikan serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten.	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen dalam merancang peta penelitian.	✓	✓	✓	✓
			Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk penelitian sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan jumlah dan mutu proposal penelitian.	✓	✓	✓	✓
			Mendorong penelitian ke arah potensi HaKI dan paten, serta publikasi internasional.	✓	✓	✓	✓
			Melakukan pertukaran pada skala regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan penelitian bersama mitra terkait.	✓	✓	✓	✓
			Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi.	✓	✓	✓	✓
9	Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian masyarakat.	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk merancang <i>roadmap</i> berdasarkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓

No	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
			Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	✓	✓	✓	✓
			Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat dari hibah pengabdian kepada masyarakat daerah, nasional dan internasional.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓
			Meningkatkan kerjasama dalam bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dengan perusahaan BUMN/BUMD dan <i>Multinational Corporate</i> dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	✓	✓	✓	✓
10	Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.	Menjadikan FEB Unkhair yang mendapat pengakuan dan reputasi bagi masyarakat.	Penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan meningkatkan akreditasi program studi di lingkungan FEB Unkhair	✓	✓	✓	✓
			Menjalin komunikasi, jaringan kemitraan dengan dunia usaha, dan dunia industri dalam upaya peningkatan <i>outcome</i> lulusan FEB Unkhair.	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data diolah (2022)

IV TARGET KINERJA

4.1 Target Kinerja

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unkhair serta mendukung pencapaian kebijakan di tingkat Universitas, nasional, dan internasional, FEB Unkhair telah menetapkan lima sasaran strategis sebagai tujuan yang ingin dicapai secara konkret. Sasaran-sasaran ini mencerminkan hasil (outcome) yang diharapkan dari satu atau lebih program yang dijalankan. Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis dan program yang telah ditetapkan, dilakukan pengukuran dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP). Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi besar FEB Unkhair dan memberikan dampak positif pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Tabel 11 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja FEB Unkhair Tahun 2022-2025

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target			
			2022	2023	2024	2025
SS 1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh Program Studi					
IKSS 1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Program Studi	%	40,0	41,0	42,0	43,0
IKSS 1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2	%	5	7	9	11
IKSS 1.3	Jumlah mahasiswa berwirausaha	%	30	35	40	45
IKSS 1.4	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan	%	10	15	20	25
IKSS 1.5	Persentase mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar program studi dan kampus tingkat nasional	%	10	25	50	75
IKSS 1.6	Persentase mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar program studi dan kampus tingkat internasional	%	5	15	35	45
IKSS 1.7	Persentase Program Studi terakreditasi Unggul	%	33,3	33,3	66,6	100

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target			
			2022	2023	2024	2025
IKSS 1.8	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik International	orang	3	3	4	5
	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik nasional	orang	4	4	5	6
IKSS 1.9	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik Internasional	orang	1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik nasional	orang	2	2	2	2
IKSS 1.10	Persentase kelulusan tepat waktu	%	65	66	70	75
IKSS 1.11	Terbukanya Program Studi Baru	prodi	1	1	1	1
SS 2	Menguatnya kapasitas organisasi dan kelembagaan serta kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul.					
IKSS 2.1	Peringkat laporan keuangan FEB	peringkat	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS 2.2	Indeks kepuasan pemangku kepentingan FEB	Indeks	70	75	78	80
IKSS 2.3	Indeks Reformasi Birokrasi FEB	Indeks	70	77	80	82
IKSS 2.4	Indeks Zona Integritas FEB	Indeks	50	55	60	65
IKSS 2.5	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20	25	30	35
IKSS 2.6	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	40	50	55	60
IKSS 2.7	Jumlah dosen dengan jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	%	80	85	90	90
SS 3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.					
IKSS 3.1	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi)	%	44.0	49.0	53.0	54.0
IKSS 3.2	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi)	%	24.0	25.0	25.0	26.0
IKSS 3.3	Persentase lulusan FEB yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 Tahun setelah kelulusan	%	50.0	55.0	60.0	65.0

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target			
			2022	2023	2024	2025
IKSS 3.4	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	31.0	32.0	33.0	34.0
IKSS 3.5	Kerjasama UPPS dalam negeri (Kerjasama Penelitian)	riset	5	6	7	8
IKSS 3.6	Kerjasama UPPS dalam negeri (PKM yang relevan)	pkm	80	85	90	100
IKSS 3.7	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	HaKI	15	20	30	50
IKSS 3.8	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	publikasi	30	35	40	45
IKSS 3.9	Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	publikasi	20	25	30	35
IKSS 3.10	Jumlah publikasi internasional (DOAJ dan COPENICUS)	publikasi	15	20	25	30
IKSS 3.11	Jumlah publikasi internasional bereputasi (SCOPUS/WOS)	publikasi	2	3	5	7
IKSS 3.12	Jumlah sitasi karya ilmiah nasional terakreditasi/SINTA 3-6	sitasi	2500	2510	2520	2530
IKSS 3.13	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional tidak bereputasi/bereputasi/SINTA 1-2	sitasi	3600	3610	3620	3630
IKSS 3.14	Jurnal Terakreditasi Nasional	jurnal	1	1	1	1
SS 4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas kerjasama.					
IKSS 4.1	Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif	%	33	35	45	46
IKSS 4.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	76	81	86,0	95
IKSS 4.3	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	35	45	60,0	75
IKSS 4.4	Kerjasama Internasional	Instansi	1	2	3	4
IKSS 4.5	Kerjasama Nasional	Instansi	5	7	9	11
IKSS 4.6	Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri Nasional	Instansi	4	6	8	10
IKSS 4.7	Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri International	Instansi	2	4	5	8

Sumber: Data diolah (2022)

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan: (1) 6 (enam) program di lingkungan FEB pada Tahun 2022, dan (2) 6 (enam) program pada Tahun 2023-2026.

Adapun 6 (enam) rincian program untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB Unkhair Tahun 2022

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya FEB Unkhair		
	Terwujudnya tata kelola FEB Unkhair yang berkualitas	- Predikat Akuntabilitas Kinerja FEB Unkhair - Indeks Kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu - Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK - Persentase pendayagunaan dan pelayanan data pokok Pendidikan dan Kebudayaan
	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi	Persentase Prodi di lingkungan FEB Unkhair mendapatkan predikat ZI- WBK/WBBM
	Meningkatnya prestasi dosen dan mahasiswa tingkat internasional dan prestasi satuan pendidikan di tingkat nasional dan internasional	- Persentase mahasiswa berprestasi pada kompetisi International (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya) - Persentase dosen dan mahasiswa berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional
	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter	- Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila - Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar
	Meningkatnya efektivitas layanan pembiayaan pendidikan	Persentase penerima bantuan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran
2. Program Dosen dan Tenaga Kependidikan		
	Meningkatnya satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FEB	Persentase satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FEB

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan profesional Pada FEB	- Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S2 - Persentase dosen dan tenaga kependidikan meningkat kinerja dan karirnya pada FEB - Persentase dosen dan tenaga kependidikan menerima penghargaan dan perlindungan Pada FEB
3. Program Pendidikan		
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	- Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN) pada Prodi Manajemen - Persentase lulusan FEB yang bekerja dalam jangka waktu 1 Tahun setelah kelulusan - Persentase lulusan FEB dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR - Persentase lulusan FEB (D3 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus - Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	- Persentase dosen FEB yang bersertifikat Nasional dan Internasional - Persentase dosen FEB yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya - Persentase dosen FEB berkualifikasi S3
	Terwujudnya tata kelola FEB Unkhair yang berkualitas	Enam Prodi wajib mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM
4. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur FEB Unkhair		
	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di FEB Unkhair	- Persentase skum yang berintegritas - Persentase skum yang menerapkan strategi anti <i>fraud</i> - Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti - Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) FEB Unkhair
5. Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra		
	Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
		Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik
	Meningkatnya budaya literasi	Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan)
	Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	Indeks daya hidup bahasa daerah
	Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	- Jumlah mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Unkhair - Jumlah seminar internasional yang menggunakan Bahasa Indonesia
6. Program Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud		
	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum pada Prodi FEB	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan
	Terwujudnya Sistem Perbukuan Nasional	- Persentase buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas - Persentase pelaku perbukuan yang dibina
	Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan	- Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global - Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah - Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan - Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan

Sumber : Data diolah (2022)

4.2 Kerangka pendanaan

Pelaksanaan program pembangunan FEB Unkhair dalam empat tahun mendatang diperkirakan akan menghadapi berbagai kendala terkait keterbatasan sumber daya, baik itu sarana dan prasarana, ketenagaan, maupun anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang disalurkan melalui Universitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendanaan yang cermat dan adaptif guna mengatasi keterbatasan tersebut, sehingga pelaksanaan program pembangunan dapat tetap berjalan efektif dan mampu mencapai visi, misi, serta tujuan FEB Unkhair secara optimal.

Mengingat keterbatasan anggaran pemerintah yang tersedia untuk universitas, strategi pendanaan FEB Unkhair dalam empat tahun ke depan disusun secara menyeluruh, dengan penekanan pada peningkatan kinerja yang didasarkan pada manajemen perencanaan program dan anggaran yang terintegrasi. Strategi ini juga memperhitungkan hasil evaluasi diri dan keterlibatan aktif seluruh unit kerja di lingkungan FEB Unkhair. Untuk memperoleh tambahan sumber dana, FEB Unkhair mengembangkan berbagai bentuk kerjasama dengan pemerintah provinsi, kabupaten/kota, bantuan luar negeri (donor), serta kontribusi dari masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas institusi dan mendukung kelancaran program pembangunan.

4.2.1 Sumber Pendapatan

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi FEB Unkhair. Selama periode 2021-2022, PNBP tercatat mencapai Rp 3.045.674.000,- yang menunjukkan peran signifikan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan fakultas. Selain itu, fakultas juga menerima sumber pendapatan lain berupa Rupiah Murni (RM), yang jumlahnya mencapai Rp 1.122.191.000,-. Pendapatan ini mencerminkan dukungan finansial yang diperoleh dari alokasi anggaran negara untuk institusi pendidikan tinggi.

Berdasarkan laporan keuangan FEB Unkhair, total anggaran yang dikelola pada Tahun 2021 - 2022 adalah sebesar Rp 4.167.865.000,-. Anggaran tersebut menjadi dasar utama dalam mendanai berbagai kegiatan akademik, pengembangan infrastruktur, dan kebutuhan operasional fakultas. Dengan pengelolaan yang efektif, alokasi dana ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas tersebut. Data ini memberikan gambaran penting mengenai kapasitas keuangan yang tersedia untuk mendukung keberlanjutan fakultas secara optimal.

4.2.2 Kebijakan Pendanaan

Sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, proses penganggaran dilakukan dalam kerangka yang terintegrasi dan berbasis kinerja, dengan mengacu pada kerangka penganggaran jangka menengah. Dengan penerapan pendekatan penganggaran tersebut dari tahun ke tahun, diharapkan pendanaan yang bersumber dari universitas akan terus mengalami penyempurnaan, sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

1. Pendekatan Penganggaran Terpadu

Penganggaran terpadu merupakan komponen utama dalam pelaksanaan reformasi penganggaran, yang mencakup Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah

(KPJM). Pendekatan ini menjadi prasyarat yang harus terwujud terlebih dahulu oleh universitas sebelum diterapkan pada tingkat fakultas. Dengan penerapan Penganggaran Terpadu (unified budget) di universitas, diharapkan dapat tercapai hal-hal berikut:

- a. Satuan kerja akan menjadi entitas akuntansi utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan kewajiban yang dimiliki oleh fakultas;
- b. Alokasi dana untuk kegiatan operasional dasar organisasi akan mendukung prioritas kegiatan dan program yang sejalan dengan pelaksanaan fungsi, program, dan kegiatan satuan kerja yang bersangkutan.

2. Pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja

Penganggaran berbasis kinerja adalah proses penyusunan anggaran yang mengutamakan keterkaitan antara pendanaan dengan hasil dan keluaran yang diharapkan, serta efisiensi dalam pencapaian tujuan tersebut. Berdasarkan Pasal 7 PP Nomor 21 Tahun 2004, Kementerian Negara/Lembaga diwajibkan untuk menyusun anggaran yang mengacu pada indikator kinerja, standar biaya, serta evaluasi kinerja. Indikator kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan merupakan bagian integral dari perkembangan sistem penganggaran berbasis kinerja.

Penerapan penganggaran berbasis kinerja bertujuan untuk memastikan bahwa alokasi anggaran diarahkan pada prioritas program dan kegiatan yang tepat. Sistem ini berfokus pada hubungan yang jelas antara keluaran (output) dan hasil (outcomes), dengan penekanan pada efektivitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan. Secara lebih rinci, tujuan dari penganggaran berbasis kinerja adalah:

- a. Menitikberatkan pada pencapaian hasil (output) dan dampak (outcome) yang dihasilkan dari alokasi belanja (input) yang telah ditetapkan;
- b. Penyusunan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam setiap tahun anggaran;
- c. Secara prinsip, penganggaran berbasis kinerja akan mengubah fokus pengukuran pencapaian program/kegiatan yang dilaksanakan oleh FEB Unkhair. Program/kegiatan yang sebelumnya didasarkan pada besarnya jumlah alokasi sumber daya, akan bergeser untuk menilai hasil yang dicapai dari penggunaan sumber daya tersebut.

Indikator pengukuran kinerja yang digunakan dalam sistem ini terdiri dari:

- a. Input indicator, yang dimaksudkan untuk melaporkan jumlah sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan atau program tertentu;
- b. Output indicator, yang bertujuan untuk melaporkan unit barang/jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau program.

- c. Outcome/effectiveness indicator, yang dimaksudkan untuk melaporkan hasil yang dicapai, termasuk kualitas pelayanan yang diberikan.

4.2.3 Fungsi Pendanaan

Pendanaan program disusun untuk mendukung pelaksanaan kebijakan universitas yang diterjemahkan ke dalam kebijakan fakultas dalam kurun waktu empat tahun mendatang. Pendanaan yang dialokasikan untuk Universitas Khairun pada periode 2022-2025 disusun dengan tujuan untuk melaksanakan berbagai fungsi strategis, yaitu: (1) Penguatan tata kelola perguruan tinggi dan (2) Peningkatan mutu akademik.

1. Penguatan Tata Kelola Fakultas

Fungsi pendanaan yang dialokasikan untuk penguatan tata kelola difokuskan pada upaya penyehatan organisasi, reformasi kebijakan yang lebih efisien, serta pengembangan struktur pendanaan yang mendukung kelancaran operasional fakultas.

2. Peningkatan Mutu Akademik

Pendanaan yang dialokasikan untuk peningkatan mutu akademik bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan, pengembangan penelitian yang relevan, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama institusional, serta penunjang penyelenggaraan kegiatan akademik di FEB Unkhair.

4.2.4 Rencana Pendanaan

Rencana pendanaan yang akan dijelaskan mencakup pendanaan FEB Unkhair untuk pendanaan program renovasi fakultas. Pendanaan disusun dengan menggunakan pendekatan yang ideal untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai besaran anggaran yang diperlukan dalam rangka membangun fakultas yang berkualitas, sesuai dengan tiga pilar pengembangan perguruan tinggi. Rencana pendanaan untuk pembangunan, renovasi fakultas, serta program-program prioritas hingga tahun 2026, akan diusulkan melalui universitas dengan rincian sebagai berikut:

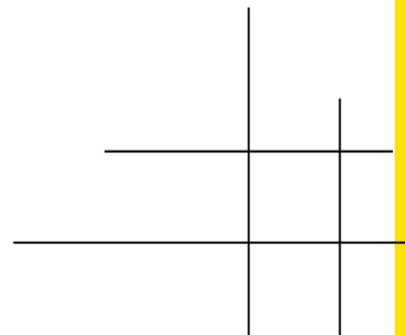
1. Pendanaan Pembangunan FEB Unkhair

Pendanaan untuk renovasi bangunan FEB Unkhair, yang bertujuan untuk mendukung pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, relevansi, daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas, serta pencitraan publik, bersumber dari APBN, APBD, dan kontribusi masyarakat. Perhitungan biaya investasi didasarkan pada kebutuhan untuk pengadaan sarana dan prasarana, serta pengembangan sumber daya manusia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, baik biaya operasional

maupun biaya investasi dihitung sesuai dengan komitmen pemerintah melalui universitas untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, proyeksi pendanaan ini mempertimbangkan optimalisasi penggunaan dana pemerintah serta kontribusi masyarakat, dengan fokus pada peningkatan mutu manajemen, termasuk peningkatan proporsi kontribusi masyarakat/pemerintah (non-government/government shares) yang semakin besar di tingkat fakultas.

2. Rencana Pendanaan Program Prioritas

Setiap program pembangunan FEB Unkhair yang tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) memiliki tingkat prioritas yang bervariasi. Penentuan prioritas anggaran, selain ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah yang mendesak, juga bertujuan untuk melanjutkan upaya-upaya yang telah dilaksanakan sebelumnya, guna mengembangkan dasar-dasar yang diperlukan untuk mencapai tahapan-tahapan berikutnya, sesuai dengan rencana pembangunan FEB Unkhair. Prioritas program tersebut kemudian dijabarkan lebih rinci dengan merujuk pada strategi pengembangan FEB Unkhair, yang mencakup dua fokus utama, yaitu peningkatan mutu akademik dan penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif dan efisien.



V LAMPIRAN RENCANA OPERASIONAL

5.1 Pendahuluan

Indikator Kinerja Utama disusun berdasarkan sasaran strategis yang telah dijelaskan secara rinci pada Bab V. Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, salah satu kegiatan utama yang menjadi fokus adalah meningkatkan pengelolaan program secara menyeluruh. Strategi ini pada dasarnya dirancang dengan tujuan untuk memastikan bahwa FEB Unkhair dapat memposisikan dirinya sebagai fakultas yang bermutu, tidak hanya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga di tingkat internasional. Secara garis besar, konsep awal dari Rencana Operasional (Renop) yang dikembangkan dari Rencana Strategis (Renstra) tersebut tercermin dalam gambaran yang terdapat pada tabel berikut:

1. Meningkatkan Mutu Akademik Sesuai Dengan Baku Mutu Akademik Nasional

Tabel 13 Sasaran Program Mutu Akademik Sesuai Dengan Baku Mutu Akademik Nasional

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik	Program Studi Terakreditasi A	10%	30%	45%	55%
	Tingkat Kelulusan Tepat Waktu Sebesar 80%	65%	70%	75%	80%
Program Pengembangan Kurikulum Sesuai Pasar	Minimal 90% Alumni Bekerja Sesuai Bidanganya	84%	86%	88%	90%
	Minimal 70% Lulusan Memiliki Waktu Tunggu Kurang dari 3 Bulan	40%	50%	55%	65%
	Lebih Dari 85% Lulusan Memiliki IPK Rata-rata IPK Lebih Dari 3,00	65%	70%	75%	85%
	Persentase Mata Kuliah Termutakhirkan yang Bermuatan Soft Skill	25%	35%	40%	45%

Sumber : Data diolah (2022)

2. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Baik Tenaga Akademik
Maupun Tenaga Kependidikan

Tabel 14 Sasaran Program Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tenaga
Akademik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Pengembangan Staf untuk Studi Lanjut	Minimal 50% Dosen Tetap Bergelar Doktor (S3)	20%	35%	40%	45%
Program Sertifikasi Keahlian dan Kepangkatan	Minimal 100% Dosen Tetap Bersertifikasi Pendidik	80%	85%	90%	100%
	50% Dosen Tetap Memiliki Kepangkatan Lektor Kepala	80%	85%	90%	100%
	10% DOsen Tetap Memiliki Kepangkatan Guru Besar	3%	5%	6%	7%
	Semua Dosen Tetap Menjadi Anggota Organisasi Profesi	70%	90%	100%	100%
Program Peningkatan Keahlian Bagi Tenaga Kependidikan	100% Tenaga Kependidikan Telah Mengikuti Pelatihan Sesuai Bidanganya	70%	75%	80%	90%

Sumber : Data diolah (2022)

3. Menciptakan Suasana Akademik Yang Kondusif

Tabel 15 Sasaran Program Suasana Akademik Yang Kondusif

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Peningkatan Komunikasi Antar Civitas Akademika	60% Topik Penelitian Terkini dari Dosen Dapat Dilakukan Bersama Mahasiswa, Baik Untuk Keperluan Skripsi	30%	40%	45%	50%
Program Peningkatan Sistem Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	100% Dosen Memberdayakan <i>Staff Site</i>	70%	80%	90%	100%
	100% Mahasiswa Sudah Memanfaatkan <i>Student Site</i>	25%	50%	75%	85%
	100% Mahasiswa sudah memanfaatkan <i>student centered learning</i>	80%	90%	100%	100%
	100% alumni memanfaatkan <i>career center</i>	25%	50%	75%	85%
Program Peningkatan Suasana dan Budaya Ilmiah	100% Mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya, dan kegiatan sejenis	70%	80%	90%	100%
	80% Mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan	60%	65%	70%	75%
	30% Mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional	5%	10%	15%	20%
	20% Mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional internasional	3%	3%	5%	10%

Sumber : Data diolah (2022)

4. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Pendukung Proses Pembelajaran

Konteks sarana dan prasarana pembelajaran, hingga tahun 2026, ruang kuliah dan laboratorium komputer yang dimiliki oleh FEB Unkhair tersebar di tiga gedung, yakni: Gedung A yang memiliki 8 ruang kuliah, Gedung B yang terdiri dari ruang administrasi di lantai 1 dan 2 dengan tiga ruang kuliah, serta tambahan ruang kuliah di Gedung C yang memiliki empat lantai. Sejak tahun 2019, FEB Unkhair telah mengimplementasikan Sistem Aset Barang Milik Negara (SABMN) yang diatur dalam peraturan Menteri Keuangan, dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencatat dan memantau aset yang dimiliki oleh fakultas. SABMN ini memberikan gambaran mengenai nilai kekayaan yang dimiliki oleh FEB Unkhair. Kegiatan praktikum di laboratorium dilaksanakan di bawah koordinasi Kepala Laboratorium dan Koordinator Laboratorium, dengan acuan pada buku pedoman praktik yang disusun oleh tim dosen pengampu dan disetujui oleh masing-masing Ketua Program Studi. Pengadaan buku di Pusat Sumber Belajar FEB Unkhair dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh setiap program studi.

Tabel 16 Sasaran Program Kualitas Sarana Dan Prasarana Pendukung Proses Pembelajaran

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Peningkatan Akses dan Konektivitas antar-kampus	Akses Jaringan Nirkabel Tersedia di Seluruh Kampus	50%	60%	80%	90%
	Seluruh Layanan Informasi dan Administrasi Akademik Dilakukan Secara Elektronik	40%	60%	80%	100%
	75% Mata Kuliah Dilengkapi Dengan Materi Pelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i> dan <i>laboratorium virtual</i>)	30%	40%	50%	65%
	80% Dosen Tetap Memanfaatkan Fasilitas Multimedia	80%	65%	70%	75%

Sumber: Data diolah (2022)

Beberapa permasalahan terkait dengan sarana dan prasarana antara lain berkaitan dengan pembaruan fasilitas laboratorium, terutama perangkat lunak, yang memiliki tingkat dinamika yang cukup tinggi. Selain itu, masalah pemeliharaan fasilitas juga perlu lebih dioptimalkan, mengingat banyaknya mahasiswa yang menggunakan fasilitas

laboratorium dengan frekuensi dan intensitas yang cukup tinggi. Untuk ruang perkuliahan, seluruh ruang kelas sudah dilengkapi dengan pendingin udara dan LCD, yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman. Namun, terkait dengan lokasi beberapa ruang kuliah yang berada berdekatan dengan area publik, sering kali proses perkuliahan terganggu oleh kebisingan yang berasal dari luar kelas.

5. Meningkatkan Secara Berkesinambungan Sistem Pengelolaan Institusi
 Pada Tahun 2018, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158/D/O/2010 Tanggal 4 November 2010 tentang Pemberian ijin penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S2) pada Universitas Negeri Jakarta, yang pada Tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan nilai B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Nomor Surat Keputusan: 218/SK/BAN-PT/AK-XI/M/X/2013 pada tanggal 26 Oktober 2013. Rencana pengajuan proposal penyelenggaraan Prodi Kewirausahaan dan Bisnis Digital.

Tabel 17 Sasaran Program Sistem Pengelolaan Institusi

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Evaluasi Berkala (Raker)	Evaluasi dan Rencana Kerja Dilaksanakan Setiap Tahun	1	1	1	1
Program Penguatan Sistem Informasi Manajemen Fakultas	75% Data/Informasi Kemahasiswaan Akademik, Dosen, Alumni, Sarana dan Prasarana Dapat Diakses Secara Elektronik	50%	55%	65%	70%

Sumber : Data diolah (2022)

6. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Kemahasiswaan

Tabel 18 Sasaran Program Kualitas Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Kemahasiswaan

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Program Kegiatan Ilmiah Mahasiswa/Kerja Praktek Lapangan	100% Mahasiswa Melakukan Kegiatan Ilmiah	90%	95%	100%	100%
Program Pembekalan di luar Perkuliahan	2 Kali Dalam SeTahun Menyelenggarakan MBKM/Seminar/ Lomba Keilmuan	2	2	2	3
Program Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa	2 Kali Dalam SeTahun Mengorganisasi Kunjungan Ke Proyek dan Mengorganisir Kuliah Umum	2	2	2	3

Sumber : Data diolah (2022)

5.2 Bidang Pendidikan

Pada Tabel 19 yaitu Tahapan Rencana Operasional Pengelolaan Program Bidang Pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan seperti yang tertuang pada Renop pada Tabel 19 diatas dijabarkan dalam Konsep Pelaksanaan untuk masing-masing program seperti terdapat pada Tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19 Konsep Pelaksanaan untuk Rencana Operasional pengelolaan Program

Instrumen	Tujuan	Strategi	Konsep Pelaksanaan	Ruang Pelaksanaan
Pengelolaan Program	Memposisikan diri sebagai program studi bermutu bertaraf Internasional	Mengikuti program akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT)	Dilakukan secara bertahap melalui pengajuan pengakreditasi nasional	✓ Pembangunan sistem informasi dan pengelolaan terintegrasi
		Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas di dalam dan luar negeri	Kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri	✓ Pembangunan sistem informasi portofolio dosen dan institusi

Instrumen	Tujuan	Strategi	Konsep Pelaksanaan	Ruang Pelaksanaan
				✓ Pembentukan tim <i>monitoring</i> kualitas pengembangan proses belajar mengajar dan pengembangan program
				✓ Melakukan peninjauan awal dengan MoU
				✓ Mengimplementasikan MoU dengan kerjasama teknis

Sumber : Data diolah (2022)

1. Rencana Operasional Meningkatkan Mutu Akademik Sesuai Dengan Baku Mutu Akademik Pendidikan Nasional

Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik dimulai dengan langkah pertama yang sangat penting, yaitu mengikuti program akreditasi yang diselenggarakan secara rutin oleh BAN-PT dalam periode berkala untuk selalu memastikan pencapaian akreditasi terbaik. Berdasarkan pencapaian yang telah diraih sebelumnya, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Manajemen, dan Program Studi Akuntansi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Khairun telah berhasil memperoleh akreditasi B dari BAN-PT. Seluruh sivitas akademika berharap pada reakreditasi berikutnya, akreditasi yang diperoleh dapat lebih maksimal, dengan target peringkat A dari BAN-PT.

Sementara itu, untuk program pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar, strategi yang diambil adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa, yang akan menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan global, baik bagi institusi, fakultas, program studi, maupun bagi mahasiswa dan lulusan itu sendiri. Salah satu tujuan utama dari pengembangan kompetensi mahasiswa adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa, khususnya dalam bidang penelitian dan potensi akademis, serta dilengkapi dengan pengembangan potensi non-akademik yang mendukung. Kurikulum menjadi instrumen penting dalam penyelenggaraan program studi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan. Oleh karena itu, kegiatan peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik, dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, asosiasi profesi, masyarakat, dan pemerintah. Pemutakhiran kurikulum diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan soft skill serta memotivasi

mereka untuk terus meningkatkan keterampilan tersebut. Pada akhirnya, kemampuan soft skill yang dimiliki mahasiswa akan meningkatkan daya saing mereka dalam kancah persaingan global. Upaya pemutakhiran kurikulum ini mencakup dua kegiatan utama, yaitu:

- a. Memutakhirkan kurikulum dengan memberikan muatan soft skill yang lebih terintegrasi.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mendapatkan masukan yang konstruktif bagi peningkatan mutu dan pengayaan muatan kurikulum, terutama yang bersifat adaptif terhadap pengembangan soft skill. ///

Tabel 20 Konsep Kegiatan Pemutakhiran Kurikulum Sebagai Penunjang Peningkatan Kompetensi mahasiswa

Faktor	Tujuan	Strategi	Konsep Pelaksanaan	Ruang Pelaksanaan
Kurikulum	Memperbaharui kurikulum dengan mengikuti perkembangan berbagai bidang sesuai dengan PS di Lingkup Fakultas Ekonomi	Pemasukan dari segala disiplin dan dari berbagai pihak yang kompeten dan juga masukan dari <i>stakeholder</i>	Mengadakan <i>workshop</i> dan seminar bagi perbaikan dan pemutakhiran kurikulum	Melakukan penyesuaian kurikulum
				Melakukan <i>benchmarking</i> dengan kurikulum perguruan tinggi lain
				Mencari masukan dari pihak industri untuk melakukan pemutakhiran kurikulum

Sumber : Data diolah (2022)

Selanjutnya, pada Tabel 21 terdapat dua kegiatan utama yang saling berhubungan dan saling mendukung. Kegiatan A1 merupakan inti dari proses pemutakhiran kurikulum, sementara kegiatan A2 adalah aktivitas yang sangat erat kaitannya dengan tahapan pemutakhiran kurikulum tersebut. Kedua kegiatan ini akan saling berkolaborasi dan berperan penting dalam memastikan keberhasilan pembaharuan kurikulum secara keseluruhan.

Secara lebih rinci, mekanisme yang terlibat dalam kegiatan A1 akan dijelaskan dalam bentuk uraian kegiatan yang lebih terperinci, yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan aktivitas pemutakhiran kurikulum tersebut. Proses ini harus dikonsolidasikan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, seperti yang digambarkan dalam skema yang ada, yaitu: program studi, staf pengajar dan dosen, staf pendukung,

mahasiswa, pemangku kepentingan (stakeholder), pusat studi, career center, serta lembaga pengembangan (Lembaga Pengembangan dan Perencanaan). Rincian lebih lanjut mengenai kegiatan dan aktivitas tersebut disajikan dalam Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21 Rincian kegiatan pembaharuan kurikulum

No	Sub-Aktivitas	Mekanisme Pelaksanaan
1	Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif	Pada kurikulum yang sedang berjalan, dilakukan proses brainstorming yang melibatkan pengumpulan masukan dari berbagai stakeholder dan dunia industri untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum yang ada dengan tuntutan industri yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya paralel yang berkesinambungan dalam meningkatkan hubungan dan komunikasi dengan dunia industri, sehingga masukan dan input yang diterima selalu mencerminkan kondisi terbaru dan relevan dengan kebutuhan riil industri. Proses evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: Pertama, Evaluasi terhadap kebutuhan tingkat kemampuan tenaga kerja yang berasal dari stakeholder dan industri dilakukan melalui forum diskusi yang melibatkan program studi atau pusat studi, dengan partisipasi aktif pelaku industri dan sektor publik. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan kebutuhan dalam penguasaan materi utama, seperti sistem informasi dan TIK, serta materi pendukung untuk meningkatkan kemampuan hardskill dan softskill, termasuk kemampuan komunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam dunia industri nyata serta sektor publik lainnya. Kedua, Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap tingkat kemampuan lulusan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi bidang materi yang dapat memperkuat dan meningkatkan kompetensi lulusan, sehingga mereka siap menghadapi pasar kerja industri. Kegiatan ini diwujudkan secara konkret melalui tracer study dan penyebaran kuesioner kepada alumni untuk mendapatkan data terkait kesiapan mereka di dunia kerja. Ketiga, Pemetaan kurikulum dilakukan dengan memetakan hasil evaluasi dan brainstorming terhadap kurikulum yang ada. Hal ini juga mencakup kegiatan benchmarking, yakni perbandingan kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai standar kurikulum yang perlu diterapkan.

No	Sub-Aktivitas	Mekanisme Pelaksanaan
		Keempat, Pengayaan dan pemutakhiran kurikulum diawali dengan perluasan wawasan bagi staf pusat studi dan dosen pengampu bidang terkait. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan lokakarya yang berfokus pada pembentukan dan pemutakhiran modul serta perancangan kursus untuk memperdalam softskill yang relevan dengan kebutuhan industri. Kelima, Pengembangan sistem pendukung untuk pengayaan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan untuk mempercepat proses belajar melalui berbagai metode pengajaran yang ada. Termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta internet sebagai media pendukung yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pembangunan sistem informasi yang mendukung proses pengayaan dan pemutakhiran kurikulum perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal.
2	Pengembangan SDM pendukung pemutakhiran kurikulum	Kerjasama dalam peningkatan kemampuan calon lulusan dan dosen sangat penting untuk memastikan kesinambungan dalam pengembangan kurikulum dan untuk menjamin pelaksanaan kurikulum yang optimal. Dengan menjalin kerjasama yang erat dengan dunia usaha, diharapkan informasi mengenai kebutuhan dunia kerja dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat. Pertama, peningkatan kemampuan calon lulusan dilakukan dengan memberikan akses kepada kursus-kursus pendukung yang fokus pada peningkatan softskill, serta pelatihan serupa bagi dosen dan calon lulusan di Lab. Komunikasi dan Lembaga Pengembangan yang dapat menunjang kesiapan calon lulusan dalam memasuki dunia kerja. Kursus dan pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan non-teknis yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan profesional. Kedua, peningkatan kemampuan dosen dilakukan dalam bentuk pengembangan wawasan pengetahuan staf melalui program non-degree. Melalui program ini, diharapkan para dosen pengampu dapat meningkatkan kompetensi mereka dan mampu merancang perbaikan materi yang relevan, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi. Upaya ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan lokakarya, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menunjang pengembangan softskill mahasiswa serta kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Sumber: Data diolah (2022)

2. Indikator Pemutakhiran Kurikulum

Diharapkan pelaksanaan pemutakhiran kurikulum dapat meningkatkan beberapa indikator seperti yang tercipta pada tabel berikut:

Tabel 22 Indikator Pelaksanaan Pemutakhiran Kurikulum

No	Indikator
1	Persentase Bidang kerja lulusan sesuai kompetensi
2	Rata-Rata IPK Lulusan lebih dari 3,00
3	Persentase waktu tunggu lulusan
3	Persentase Mata Kuliah Termutakhirkan yang bermuatan <i>softskill</i> (%)
4	Jumlah pelatihan <i>softskill</i>

Sumber: Data diolah (2022)

3. Rencana Operasional Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sistem Informasi SDM dan Portofolio Dosen bertujuan agar potensi SDM yang dimiliki dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Dengan adanya evaluasi terhadap SDM dan kinerja yang baik, manajemen SDM akan menjadi lebih efisien dan efektif. Proses pengembangan sistem informasi ini terdiri dari beberapa aktivitas utama, yaitu:

- Inventarisasi dan Pemetaan:** Langkah pertama adalah inventarisasi dan pemetaan terhadap SDM serta potensi sumber daya lainnya yang ada di Program Studi dalam lingkup Fakultas. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing program studi.
- Analisis Pemetaan:** Setelah pemetaan dilakukan, langkah berikutnya adalah analisis terhadap hasil pemetaan tersebut. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi potensi, kelemahan, dan kebutuhan yang ada dalam upaya pengembangan dan pengelolaan SDM serta sumber daya lainnya. Proses ini juga mengharuskan adanya masukan dan umpan balik dari berbagai pihak, baik dari sivitas akademika Unkhair maupun stakeholder lainnya.
- Rancang Desain:** Berdasarkan peta kebutuhan yang telah dihasilkan, desain sistem informasi dan pengelolaan SDM serta portofolio program studi akan disusun. Desain ini akan mengikuti prinsip rancang bangun sistem informasi yang mutakhir, dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang ada.
- Implementasi:** Setelah desain disusun, tahap implementasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip dasar pengelolaan di Unkhair, yaitu resource sharing. Pada tahap ini, hasil rancangan yang telah disiapkan akan diimplementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM di fakultas.
- Evaluasi:** Setiap hasil implementasi harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan kelancaran dan efektivitas sistem informasi yang

diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan menguji sistem dalam kondisi nyata pengelolaan untuk mendapatkan umpan balik yang berguna bagi perbaikan sistem tersebut. Jika hasilnya memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, maka pengembangan sistem dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

- f. Sosialisasi: Hasil pengembangan sistem informasi SDM dan portofolio program studi perlu disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam kegiatan program studi di fakultas dan institusi. Sosialisasi ini bertujuan agar semua pihak terkait dapat memahami dan mendukung penerapan sistem informasi yang baru.

Pengembangan sumber daya manusia di Program Studi dalam lingkup Fakultas pada dasarnya mengacu pada rencana pengembangan SDM di tingkat institusi, dengan tetap mempertahankan prinsip sentralisasi dalam pengelolaan SDM. SDM dianggap sebagai aset yang sangat berharga dalam institusi pendidikan, sehingga perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalisme mereka. Berdasarkan Rencana Strategis yang telah disusun, terdapat beberapa program pengelolaan SDM yang meliputi pengembangan staf melalui studi lanjut, peningkatan wawasan dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan melalui pelatihan, lokakarya, penelitian ilmiah, dan pengembangan kerjasama dengan institusi lain. Program-program ini bertujuan untuk mendukung kualitas dan kinerja SDM agar selalu relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Selengkapnya, dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23 Konsep Pengembangan Potensi Akademik dan Profesionalisme Dosen

Komponen	Tujuan	Strategi	Pelaksanaan
Pengelolaan SDM	Mengembangkan potensi akademik dan profesionalitas dalam bidangnya	Studi lanjut ke S3 Menyelenggarakan seminar, <i>training</i> , lokakarya secara berkala	Mengirim dosen untuk mengetahui perkuliahan S3 di dalam dan Luar Negeri
		Menggiatkan diskusi ilmiah	Mengirim dosen untuk mengikuti seminar / lokakarya / <i>training</i> nasional dan internasional yang relevan dengan PS
		Melaksanakan penelitian secara berkala Melaksanakan kerjasama dengan lembaga / instansi	Memfasilitasi Penelitian diberbagai bidang dengan mengusahakan kerjasama pada pihak eksternal

Sumber: Data diolah (2022)

Pada Tabel 23, dapat diketahui bahwa pengelolaan SDM bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik dan profesionalisme dalam bidangnya dengan strategi yang dirancang sebagai berikut:

1. Pengembangan Dosen melalui Studi Lanjut (S3)

Pengembangan dosen melalui program studi lanjut (S3) diusulkan oleh fakultas, yang kemudian menghitung jumlah dosen yang akan melanjutkan studi tersebut. Proses ini dimulai dengan pembahasan mengenai kebutuhan studi lanjut di tingkat program studi, melibatkan dosen serta pengelola program studi untuk menentukan prioritas yang tepat. Pemilihan program studi untuk studi lanjut ini selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Kandidat untuk studi lanjut dipilih dari dosen tetap yang bertugas pada program studi tersebut, dengan kriteria seleksi yang meliputi bidang ilmu, tingkat urgensi atau prioritas di program studi, dan kemampuan calon dosen yang diusulkan. Proses seleksi dan penyampaian usulan kepada Dekan menjadi tanggung jawab Ketua Program Studi. Setelah itu, Dekan akan melakukan konsultasi dengan Pembantu Rektor II untuk menetapkan dosen yang akan dipilih untuk studi lanjut, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan prosedur yang berlaku di tingkat institusi.

Institusi juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi kegiatan studi lanjut, termasuk pendanaan yang dibutuhkan. Dosen yang melanjutkan studi diwajibkan untuk melaporkan kemajuan studi mereka setiap semester kepada program studi dan pihak universitas, yang secara berkala akan memantau dan mengevaluasi progres tersebut.

2. Indikator Pencapaian Program Pengembangan SDM

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program pengembangan SDM meliputi: jumlah dosen yang melanjutkan studi lanjut setiap tahunnya, jumlah dosen yang berhasil menyelesaikan studi lanjut tepat waktu, program sertifikasi keahlian dan kepangkatan dosen, serta program peningkatan keahlian untuk tenaga kependidikan.

3. Rencana Operasional Suasana Akademik yang Kondusif

Program peningkatan komunikasi antar sivitas akademika melalui pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif. Indikator keberhasilan dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif meliputi: peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan tiap tahun, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian, serta jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional. Selain itu,

indikator untuk kegiatan kerjasama dapat diukur melalui jumlah kerjasama yang terjalin serta peningkatan pemanfaatan fasilitas seperti student site, staff site, dan career center.

4. Rencana Operasional Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif, khususnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi yang ada. Hal ini penting karena perkembangan teknologi yang cepat dapat membuat sarana yang ada menjadi usang dan memerlukan pembaruan.

Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, termasuk ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, serta sarana penunjang seperti jaringan internet yang handal. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.

5. Prosedur Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya, pengelolaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab universitas yang mengedepankan prinsip resource sharing. Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan usulan kebutuhan yang diajukan oleh program studi berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan yang dilakukan oleh unit kerja masing-masing. Usulan ini kemudian diteruskan ke tingkat universitas untuk ditelaah. Setelah disetujui, universitas akan melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai prioritas yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan ketersediaan dana. Sarana yang telah disediakan oleh pihak universitas kemudian diserahkan kepada unit kerja untuk dikelola dengan tetap mengedepankan resource sharing antar unit kerja yang membutuhkan.

6. Indikator Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian pengelolaan sarana dan prasarana meliputi: jumlah dan kualitas sarana yang tersedia, rasio kesesuaian dengan kebutuhan, dan tingkat kebermanfaatannya. Khusus untuk peralatan teknologi informasi, indikatornya mencakup ketersediaan komputer, koneksi internet melalui LAN dan WIFI, serta besarnya bandwidth yang tersedia. Setiap tahunnya, diharapkan ada peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

7. Rencana Operasional Meningkatkan Secara Berkesinambungan Sistem Pengelolaan Institusi

Evaluasi dan perencanaan kerja dilaksanakan setiap tahun dalam kegiatan Rapat Kerja Tahunan. Sistem pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Universitas Khairun diimplementasikan melalui pembuatan laporan evaluasi dan perencanaan kerja yang dibahas dan disetujui dalam Rapat Kerja Tahunan. Manajemen universitas mengadopsi prinsip manajemen partisipatif, di mana keputusan dibuat secara bersama-sama melalui mekanisme rapat kerja. Selain laporan pertanggungjawaban, setiap pimpinan unit harus menyusun laporan evaluasi dan rencana kerja tahunan yang akan dibahas dalam Rapat Kerja Pimpinan yang dilaksanakan di akhir tahun akademik.

8. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang Mendukung Kegiatan Kemahasiswaan

Program peningkatan kompetensi mahasiswa akan mencakup beberapa jenis kegiatan, seperti:

- Menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan lokakarya secara berkala.
- Menggiatkan diskusi ilmiah.
- Melakukan kerjasama dengan lembaga atau instansi terkait.

Peningkatan kompetensi mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi modal utama dalam persaingan global, baik bagi institusi, program studi, maupun bagi mahasiswa dan lulusan. Tujuan utama dari pengembangan kompetensi mahasiswa adalah peningkatan kemampuan mahasiswa, khususnya dalam bidang penelitian dan potensi akademik, yang dilengkapi dengan pengembangan potensi non-akademik mereka. Secara keseluruhan, gambaran dari konsep awal Rencana Operasional ini yang berangkat dari Renstra akan terlihat lebih jelas pada Tabel 24.

Tabel 24 Peningkatan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Dalam Penelitian

Instrumen	Tujuan	Strategi	Konsep Pelaksanaan	Ruang Pelaksana
Mahasiswa	Mengembangkan dan memberikan penawaran magang dan penelitian di berbagai bidang sesuai dengan bidang yang ditawarkan pada PS di lingkup fakultas	Menyelenggarakan seminar, <i>training</i> , lokakarya secara berkala. Menggiatkan diskusi ilmiah. Melaksanakan kerja sama dengan lembaga/ instansi	Mengadakan kegiatan	Aktif mengundang pihak industri untuk melakukan kontribusi ke kampus, baik dalam bentuk informasi atau pun kesempatan lainnya

Meningkatkan bimbingan akademik dan potensi akademik mahasiswa	Seminar Nasional satu kali tiap tahun kerjasama dengan berbagai pihak termasuk pula dengan Media sebagai pendukungnya	Mendorong mahasiswa membentuk kelompok penelitian mandiri serta memberikan dukungan untuk melakukan diseminasi hasil penelitian
		Mendukung kelompok penelitian mahasiswa mandiri

Sumber: Data diolah (2022)

9. Rencana Operasional Pengelolaan Keuangan

Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik merupakan salah satu elemen yang sangat menentukan keberlanjutan dan kesuksesan program studi. Ketersediaan dana yang memadai, bersama dengan pengelolaan yang efisien dan tepat, menjadi kunci penting bagi kesehatan dan kelangsungan organisasi. Selain itu, kemampuan untuk meningkatkan ketersediaan dana dari berbagai sumber juga merupakan indikator penting yang mencerminkan kemandirian keuangan suatu program studi. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi prinsip transparansi, serta mengutamakan akuntabilitas.

Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk menciptakan kondisi keuangan yang sehat, mandiri, serta bertanggung jawab dan akuntabel. Ruang lingkup pengelolaan keuangan mencakup usaha pencarian sumber dana yang dapat berasal dari sumber internal, seperti institusi, yayasan, atau usaha mandiri, serta dari sumber eksternal melalui kerjasama atau hibah. Selain itu, pengelolaan keuangan juga mencakup penggunaan dana yang efisien dan pertanggungjawaban yang jelas terhadap pelaksanaan penggunaan dana tersebut.

Tabel 25 Tujuan dari pengelolaan keuangan

Komponen	Tujuan	Strategi	Pelaksanaan
Keuangan	Mengembangkan kondisi keuangan yang sehat dan bertanggung jawab	Penciptaan sistem keuangan	Penggunaan sistem keuangan secara bertanggung jawab
			Melakukan audit internal maupun eksternal secara berkala
		Penggalangan sumber dana yang menunjang kelangsungan program studi	Penjajakan hubungan dengan berbagai pihak yang berpotensi sebagai sumber dana, dan

mempersiapkan dana
abadi

Mengusahakan dana
abadi sebagai
kelangsungan
jaminan FEB Unkhair

Sumber: Data diolah (2022)

10. Prosedur Pengelolaan Keuangan

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, kebutuhan dana untuk program studi dilakukan melalui pengelola FEB Unkhair. Proses ini mengikuti prinsip sentralisasi yang diterapkan oleh pihak institusi. Usulan kebutuhan dana disampaikan kepada institusi melalui pengelola FEB Unkhair. Sebelum diteruskan ke tingkat institusi, pengelola FEB Unkhair terlebih dahulu akan melakukan verifikasi terhadap usulan yang diajukan. Setelah itu, usulan yang telah diverifikasi akan diteruskan ke pihak institusi untuk dapat direalisasikan. Realisasi dana akan dipertimbangkan berdasarkan tingkat urgensi dan kondisi keuangan yang ada. Dana yang telah disetujui akan dikelola dengan penuh tanggung jawab oleh koordinator program studi, yang wajib melaporkan penggunaannya secara akuntabel.

Untuk memperluas sumber pembiayaan, pencarian dana tambahan dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga eksternal, baik dari pihak pemerintah maupun swasta. Kerjasama dalam pencarian dana eksternal ini dilakukan pada tingkat institusi, dengan koordinator program studi bertindak sebagai unit pelaksana. Potensi sumber dana eksternal dapat berasal dari hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI, serta kerjasama dengan Pemerintah Daerah (PEMDA). Semua dana yang terkumpul dan pemanfaatannya harus dilaporkan secara transparan untuk memastikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut dapat terpenuhi.

11. Indikator Pencapaian Program Pengelolaan Keuangan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian program pengelolaan keuangan mencakup jumlah dana yang dimiliki dan dikelola, jumlah sumber dana yang diperoleh dari pihak ketiga, jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga, serta efisiensi dalam penggunaan dana tersebut.

5.3 Bidang Penelitian

Dalam bidang penelitian Strategi dan sasaran yang akan dicapai oleh FEB Unkhair pada Tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26 Tahapan Rencana Operasional Pengelolaan Program Bidang Penelitian

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025	2026
1. Pengembangan kelompok penelitian (<i>research group</i>) dan pusat kajian	Minimal 40% penelitian dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa	29%	32%	35%	40%	40%
	Jumlah dosen penerima hibah kompetisi penelitian meningkat 15% per tahun	2%	7%	10%	13%	15%
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan	Penambahan MoU kerjasama penelitian dengan instansi terkait minimal dua kerjasama per-tahun	3	5	7	10	15
	Penyelenggara Seminar nasional minimal dua kali per tahun	1	1	2	2	2
	Menjadi penyelenggara Seminar internasional minimal 2 kali perTahun	1	1	1	2	2
3. Menyelenggarakan program penelitian kreatif, inovatif dan produktif	Jumlah Paten dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) meningkat	5	7	10	12	15
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional	Peningkatan minimal dua artikel perTahun dimuat di Jurnal internasional	2	4	7	10	14
	Peningkatan Publikasi ilmiah lokal/ nasional dosen minimal dua publikasi persen per-tahun	5	10	15	20	25
	Kumulatif minimal 60 mahasiswa pernah mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional	10	20	30	40	60

Sumber: Data diolah (2022)

1. Rencana Operasional Pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian

Dalam bidang penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, jumlahnya masih terbatas. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh adanya perbedaan minat dan keterbatasan waktu.

Mahasiswa yang tengah menyusun skripsi diwajibkan untuk melakukan penelitian di bawah bimbingan dua dosen pembimbing skripsi yang bertanggung jawab atas hasil penelitian serta laporan penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen merupakan bentuk kegiatan penelitian yang berlangsung secara bersama dan sinergis, di mana komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Namun, keterlibatan ini seringkali hanya terjadi saat penulisan skripsi, sementara pada tahap awal perkuliahan, masih sedikit jumlah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen. Meskipun demikian, pencapaian nyata dari kerja sama penelitian antara dosen dan mahasiswa telah terwujud, yang kemudian berlanjut dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian merupakan salah satu tugas utama yang tak terpisahkan dari kewajiban dosen. Kegiatan penelitian dimulai dengan penyusunan rencana penelitian, baik yang dilakukan secara individu maupun dalam kelompok, dengan melibatkan dosen lain maupun mahasiswa. Kelayakan dari rencana penelitian ini akan didiskusikan di tingkat program studi. Untuk pendanaan penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berkomitmen untuk mendorong serta memfasilitasi kegiatan penelitian dengan dana eksternal, seperti melalui program hibah. Di tingkat universitas, kegiatan penelitian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), di mana setiap proposal yang diajukan harus melalui evaluasi dan mendapatkan persetujuan dari LPPM. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan dana yang bersumber dari kegiatan sendiri. Hasil dari penelitian yang dibiayai oleh pihak eksternal harus dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil penelitian juga perlu diseminasi melalui diskusi ilmiah, lokakarya, atau seminar, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Rencana Operasional Meningkatkan kerja sama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan

Pengembangan kegiatan penelitian ini akan didukung sepenuhnya oleh Pusat Studi di lingkup FEB Unkhair, yang akan merancang dan menetapkan agenda penelitian tahunan yang disusun pada awal tahun sebelumnya. Selain keterlibatan Lembaga Penelitian, diharapkan juga dapat melibatkan pihak industri serta stakeholder terkait lainnya. Agenda penelitian ini bisa berupa kelanjutan dari penelitian yang sedang berjalan pada tahun sebelumnya atau merupakan rencana penelitian baru yang disesuaikan dengan perkembangan tren ilmu pengetahuan atau tuntutan pasar. Pencapaian dari agenda penelitian pada tahun sebelumnya akan

menjadi indikator pencapaian serta input berharga dalam merumuskan rencana penelitian untuk tahun berikutnya.

Agenda penelitian ini akan dijalankan oleh dosen, baik secara individu maupun dalam kelompok penelitian, dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari tim penelitian. Setiap agenda penelitian tahunan akan difokuskan pada penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh industri maupun instansi pemerintahan. Pembentukan beberapa kelompok penelitian baru akan memberikan potensi yang lebih besar untuk menambah jumlah topik penelitian pada tahun-tahun mendatang.

Pusat Studi di kawasan FEB Unkhair juga secara kontinu mensosialisasikan kesempatan bagi para peneliti untuk memperoleh sponsor penelitian eksternal, serta memberikan pembekalan dan pendampingan dalam proses penyusunan proposal penelitian. Pembekalan dan pendampingan ini dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal. Kegiatan terjadwal berupa pelatihan pembuatan proposal atau metodologi penelitian yang diperuntukkan bagi dosen muda, baik di tingkat universitas maupun program studi. Sedangkan pendampingan tidak terjadwal dilakukan saat para peneliti sedang menyusun proposal penelitian mereka, yang biasanya dilakukan dalam periode 1 - 2 bulan sebelum tenggat waktu pengajuan proposal kepada sponsor.

3. Rencana Operasional Menyelenggarakan program penelitian kreatif, inovatif dan produktif

Hasil penelitian harus memiliki manfaat yang nyata bagi masyarakat dan dunia industri. Penelitian unggulan, khususnya, diarahkan agar dapat dimanfaatkan secara langsung oleh berbagai instansi pemerintah, organisasi internasional, lembaga penelitian, perguruan tinggi, serta sektor industri. Pemanfaatan hasil penelitian ini dapat dilakukan dalam dua bentuk utama, yaitu (1) pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan permintaan pihak luar, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian yang mereka hadapi, dan (2) memasarkan hasil penelitian unggulan yang telah diselesaikan oleh kelompok peneliti, agar dapat diaplikasikan dalam konteks praktis. Sebagian besar hasil penelitian difokuskan untuk digunakan oleh masyarakat. Penelitian yang telah dilakukan sangat relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan daerah dan pengembangan organisasi, mengingat dukungan pesat dari teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga memperhatikan kebutuhan masyarakat saat ini terhadap sistem informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran manajemen dan rekayasa infrastruktur,

dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat segera diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

4. Rencana Operasional Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

Pemanfaatan hasil penelitian dilakukan melalui publikasi yang sistematis dan terencana. Publikasi hasil penelitian ini dilaksanakan baik dalam jurnal ilmiah maupun dalam seminar atau konferensi. Untuk memfasilitasi publikasi karya riset dari peneliti internal maupun eksternal, baik dari universitas, badan penelitian, maupun peneliti lainnya, jurnal ilmiah di tingkat program studi secara berkala menerbitkan publikasi hasil riset minimal dua kali dalam setahun. Selain itu, program studi juga secara rutin menyelenggarakan seminar nasional dan internasional, yang bekerja sama dengan perguruan tinggi lain di Indonesia maupun dengan institusi luar negeri. Ke depan, proyeksi yang diharapkan adalah untuk menerbitkan jurnal ilmiah secara lebih profesional, dengan melibatkan kerjasama yang lebih erat dengan himpunan profesi terkait. Selain itu, kegiatan seminar nasional yang telah terjadwal juga akan diselenggarakan setiap dua tahun sekali, memberikan kesempatan untuk lebih memperluas jejaring akademik di tingkat nasional dan internasional.

5.4 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, strategi dan sasaran yang akan dicapai rata-rata ada program adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Tahapan Rencana Operasional Pengelolaan Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran	Strategi	2022	2023	2024	2025
Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri	Dana pengabdian kepada masyarakat dari pihak ketiga meningkat 20% per-tahun	Rp.100 juta	Rp.125 juta	Rp. 156 juta	Rp.195 juta
	Meningkatnya jaringan kerjasama pengabdian pada masyarakat industri	10	15	20	25
Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat meningkat 10% per-tahun	10	13	16	19
	Pendampingan dan pengembangan potensi Desa minimal 1 kali setiap tahun	2	2	2	2
	Jumlah mitra kerja dalam pengabdian masyarakat meningkat per-tahun	10	15	20	25

Sumber: Data diolah (2022)

1. Rencana Operasional Meningkatkan “*link and match*” dengan dunia industri

Kerjasama yang telah dibangun oleh FEB Unkhair perlu terus dikembangkan dan diperluas, baik di tingkat lokal maupun internasional, untuk mendukung upaya peningkatan pengakuan dan kompetensi. Tujuan utama dari kerjasama ini adalah untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, mendukung studi lanjut, mempercepat proses sertifikasi profesi keahlian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat. Pada akhir tahun pertama, diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan, baik dalam jumlah kerjasama yang terjalin maupun dalam jumlah mitra kerja sama yang berhasil dijalin.

Penyelenggaraan kerjasama antara FEB Unkhair dengan mitra kerjasama perlu memiliki pedoman yang jelas dan terstruktur. Dengan demikian, pelaksanaan kerjasama dapat dikelola dengan lebih efisien dan efektif. Proses kerjasama diawali dengan tahapan: (i) perintisan program kerjasama, (ii) pengesahan program kerjasama, (iii) pelaksanaan program kerjasama, dan (iv) monitoring serta evaluasi terhadap program kerjasama yang dilaksanakan. Sebelum lebih jauh menguraikan mekanisme pelaksanaan kerjasama, penting untuk terlebih dahulu memahami pengertian umum dan sifat dari kerjasama tersebut. Beberapa terminologi penting yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Pengertian Kerjasama: Kerjasama adalah suatu kesepakatan antara program atau unit kerja di lingkup FEB Unkhair dengan mitra kerjasama, yang di dalamnya terdapat program atau kegiatan yang dijalankan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.
- b. Jenis Kerjasama: Kerjasama yang terjalin dengan mitra dapat mencakup berbagai aspek, seperti dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), pelatihan, tutorial, kerjasama tenaga ahli, pelatihan manajemen, studi banding, magang, dan lain-lain.
- c. Sifat Kerjasama: Kerjasama dapat terjalin baik antara individu dalam program studi di lingkup FEB Unkhair, kelompok maupun unit terkait dalam program studi, dengan mitra atau partner yang memiliki sifat institusional dan memberikan manfaat jelas bagi kedua belah pihak.
- d. Prosedur dan mekanisme kerjasama diatur dalam tahapan yang sistematis: dimulai dari perintisan, pengesahan, penyelenggaraan, hingga monitoring dan evaluasi. Tahap Perintisan adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk menjajaki kemungkinan kerjasama, berdasarkan fungsi, tugas, dan kebutuhan masing-masing program studi atau institusi. Proses dan alur kerja pada tahap ini meliputi: (i) penjajakan kerjasama, (ii) penyusunan proposal

kerjasama, (iii) pembahasan proposal kerjasama, (iv) analisis kelayakan kerjasama, dan (v) jika hasil analisis menunjukkan kelayakan, maka dilanjutkan dengan pengajuan rencana kerjasama, (vi) analisis rencana kerjasama, dan (vii) pengesahan kerjasama tersebut.

Tahap Pengesahan adalah kelanjutan dari tahap perintisan yang telah mencapai kesepakatan tentang rencana kerjasama. Alur kerja pada tahap ini mencakup: (i) pembentukan tim penyusun naskah MoU, (ii) penyusunan draft MoU, (iii) pembahasan draft MoU, (iv) penandatanganan naskah MoU, yang kemudian diikuti oleh (v) pelaksanaan MoU yang telah disepakati.

Tahap Penyelenggaraan merupakan implementasi dari kerjasama yang telah disepakati dan disahkan dalam MoU. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam MoU antara program studi dan mitra kerjasama dijalankan sesuai dengan kesepakatan bersama. Proses alur kerja pada tahap ini meliputi: (i) pembentukan tim teknis, (ii) penyusunan draft Juklak dan Juknis, (iii) pembahasan Juklak dan Juknis, (iv) pengesahan Juklak dan Juknis, dan (v) pelaksanaan Juklak dan Juknis, yang selanjutnya akan dimonitor dan dievaluasi.

Tahap Monitoring dan Evaluasi sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kerjasama. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai berbagai aspek terkait pelaksanaan kerjasama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini akan dilaporkan kepada Rektor dan Koordinator Kerjasama Institusi. Alur kerjanya meliputi: (i) pembentukan tim Monev, (ii) penentuan aspek dan unsur Monev, (iii) penjadwalan Monev, (iv) persiapan instrumen Monev, (v) pelaksanaan Monev, (vi) pembuatan laporan hasil Monev, dan (vii) pelaporan hasil Monev. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian target kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Prosedur Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

Kegiatan kerja sama dengan pihak eksternal dimulai dengan penjajakan untuk mengidentifikasi potensi kerjasama yang dapat dijalin dengan institusi terkait, sambil mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Konsultasi dan koordinasi yang intens dengan pihak institusi juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kerjasama dengan pihak eksternal benar-benar diperlukan dan bermanfaat. Cakupan kerja sama ini dapat mencakup pengembangan sumber daya manusia, kegiatan penelitian, serta pengabdian masyarakat, yang pada tahap awal sering kali diwujudkan dalam bentuk MoU (Memorandum of Understanding) yang akan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan kerjasama tersebut. Kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada peningkatan sumber dana eksternal yang diterima oleh FEB Unkhair.

3. Rencana Operasional Meningkatkan Kegiatan Transfer Teknologi untuk Kepentingan Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh FEB Unkhair diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, program pemerintah, dan dunia usaha. Dampak positif yang diharapkan antara lain adalah:

- a. Peningkatan pengetahuan peserta sehingga dapat diteruskan kepada orang lain;
- b. Penyediaan solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi oleh peserta atau mitra kerjasama;
- c. Peningkatan kemampuan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi;
- d. Terbukanya peluang untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dengan biaya yang lebih terjangkau.

Dengan dampak positif yang dihasilkan, pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, yang seharusnya melibatkan tidak hanya dosen, tetapi juga mahasiswa, khususnya mahasiswa semester akhir. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat perlu memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat melibatkan berbagai pihak dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

5.5 Penutup

Rencana Operasional FEB Unkhair dirancang untuk melaksanakan program pengembangan secara efektif dan efisien. Target capaian yang ditetapkan dalam rencana ini diharapkan sejalan dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Namun, pelaksanaan kegiatan dalam rencana operasional ini tidak terlepas dari kemungkinan kendala, yang dapat memengaruhi pencapaian yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan toleransi terhadap capaian untuk memastikan program pengembangan tetap berjalan tanpa mengganggu operasional kegiatan secara keseluruhan.

Rencana Operasional FEB Unkhair juga disusun dengan memperhatikan prinsip resource sharing yang menjadi ciri khas penerapan di institusi Unkhair. Dengan demikian, diharapkan tercipta sinergi yang optimal antara program-program yang dijalankan dengan unit kerja yang ada, demi mendukung tercapainya visi dan misi bersama baik di tingkat fakultas maupun universitas.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Yusuf Abdulrahman Kel. Gambesi Kotak Pos 53 Ternate Kode Pos 97719
Telp. (0921) 3110903, 3110904, Fax. (0921) 3110901, E-mail feb@unkhair.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KHAIRUN
NOMOR : 5769/UN44.C2/OT/2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2022 - 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KHAIRUN

- Menimbang :
- a Rencana Strategis (RENSTRA) adalah merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan;
 - b Rencana Operasional (RENOP) memuat rumusan rencana dan target pencapaian jangka pendek yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja utama dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik tahunan maupun 5 (lima) tahunan dari masing-masing sasaran;
 - c Bahwa untuk pengesahan Renstra dan Renop tersebut perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun;
- Mengingat :
- 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4336);

- 3 Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5 Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun
- 6 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50409/MPK.A/KP.07.00/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang pengangkatan Rektor Universitas Khairun 2021-2025;
- 7 Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Khairun.
- 8 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun.
- 9 Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 292/UN44/KP/2022, tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Periode Tahun 2021 – 2026;
- 10 Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Nomor: 1856/UN44.C2/OT/2022 tentang Pengangkatan Anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Periode Tahun 2022-2026.
- 11 Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Nomor: 926/UN44.C2/OT/2022 tentang Pembentukan tim penyusun Renstra dan Renop Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Periode Tahun 2022-2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KHAIRUN TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KHAIRUN PERIODE 2022-2025;
- Pertama : Menetapkan Visi: Menuju fakultas yang maju, unggul dan mandiri dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

- inovatif, kreatif, kolaboratif dan berjiwa wirausaha berbasis kepulauan dan kemajemukan;
- Kedua Menetapkan Misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional (2) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam rangka mengembangkan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan (4) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis kepulauan dan kemajemukan
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ternate
Pada tanggal : 23 November 2022



Muhsin N. Bailusy, SE, M.Si
NIP. 197909192005011002

Tembusan :
1. Rektor Universitas Khairun



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Jusuf Abdulrahman Kel. Gambesi Kotak Pos 53 Ternate Kode Pos 97719
Telp. (0921) 3110903, 3110904, Fax. (0921) 3110901, 3110905. e-mail feb@unkhair.ac.id

BERITA ACARA PERTIMBANGAN SENAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KHAIRUN
NOMOR: 5752 /UN44.C2/OT/2022

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **22** bulan **November** tahun **2022** bertempat di ruang rapat senat, telah dilaksanakan rapat pleno Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun dengan agenda utama pembahasan dan pertimbangan terhadap **Rencana Strategis (Renstra)** dan **Rencana Operasional (Renop)** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun. Rapat ini dihadiri oleh sejumlah **10** (*Sepuluh*) orang anggota senat sebagaimana daftar hadir terlampir dengan memberikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Visi

- Menjadi Fakultas Bereputasi Internasional Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan

2. Misi

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter religius, profesional serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang berdaya saing Internasional di bidang ekonomi dan bisnis berbasis Kepulauan dan Kemajemukan.

Berdasarkan hasil rapat pertimbangan maka Senat merekomendasikan agar ditetapkan sebagai dokumen resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

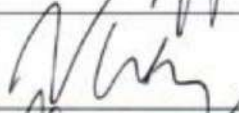
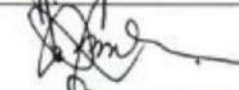
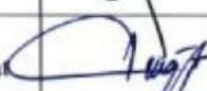
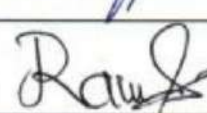
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Ternate
Pada tanggal, 22 November 2022
Ketua Senat,

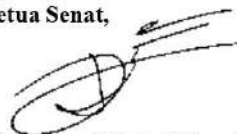
Muhammad Zais Samiun, S.E., M
NIP. 198204102009121004

DAFTAR HADIR
RAPAT SENAT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Hari, tanggal : Selasa, 22 November 2022
Tempat pelaksanaan : Ruang Rapat Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Materi rapat : Pertimbangan Renstra dan Renop

NO	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN
1	Muhsin N Bailusy, SE., M.Si	Dekan/Anggota Senat	
2	Dr. Suwito, SE., M.Si., Ak., CSRS., CSRA	Wakil Dekan Bidang Akademik/Anggota Senat	
3	Nurdin I. Muhammad, SE., M.Si	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan/Anggota Senat	
4	Ruslan A. Kamis, SE., M.M	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni/Anggota Senat	
5	Said Mala, SE., M.Si	Koordinator prodi Ekonomi Pembangunan/Anggota Senat	
6	Dr. Marwan Man Soleman, SE., M.Si	Koordinator prodi Manajemen/Anggota Senat	
7	Gregorius Jeandry, SE., M.Si., Ak	Koordinator prodi Akuntansi/Anggota Senat	
8	Dr. Rahmat Sabuhari, SE., M.Si	Sekretaris Senat	
9	Dr.E. Ida Hidayanti, SE., M.Si	Anggota Senat	
10	Rinto Syahdan, SE., M.Ak	Anggota Senat	
11	Daud Hasyim, SE., M.Si	Anggota Senat	
12	Zulkifli Abu, SE., M.Si	Anggota Senat	

Ternate, 22 November 2022
Ketua Senat,



Muhammad Zais M Samiun, SE., M.Si
NIP. 198204102009121004



RENSTRA

Rencana Strategis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

2022

2025